

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIS
PADA PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL
DI SD MODEL SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

Khiara Santitami Mujtahid

NIM: 12490113

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khiara Santitami Mujtahid
NIM : 12490113
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Yang Menyatakan,



Khiara Santitami Mujtahid
NIM. 12490113

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khiara Santitami mujtahid
NIM : 12490113
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu Saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 17 Maret 2016
Yang Menyatakan,



Khiara Santitami Mujtahid
NIM. 12490113



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

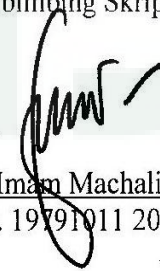
Nama : Khiara Santitami Mujtahid
NIM : 12490113
Judul Skripsi : **Implementasi Manajemen Strategis Pada Pendidikan Berwawasan Global di SD Model Sleman**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 30 April 2016
Pembimbing Skripsi,


Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari kamis, tanggal 31 Maret 2016 dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan megoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

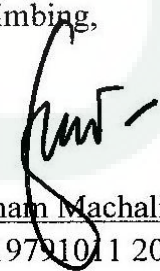
Nama : Khiara Santitami Mujtahid
NIM : 12490113
Judul Skripsi : **Implementasi Manajemen Strategis Pada Pendidikan Berwawasan Global di SD Model Sleman**

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 April 2016
Pembimbing,



Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN. 02/ DT/ PP 01. 1/ 42/ 2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIS
PADA PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL
DI SD MODEL SLEMAN**

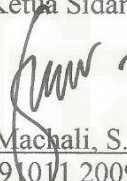
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khiara Santitami Mujtahid
NIM : 12490113
Telah dimunaqosyahkan pada : 31 Maret 2016
Nilai Munaqosyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:


Ketua Sidang


Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005

Penguji I


Dr. Erni Munastiwi, M.M.
NIP.19570918 199303 2 002

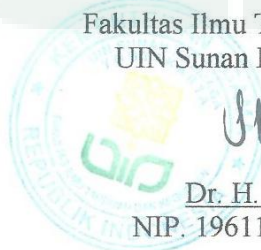
Penguji II

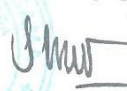

Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
NIP.19790819 200604 1 002

Yogyakarta, 31 JUN 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Dr. H. Tasman, M.A
NIP. 19611102 198603 1 003

HALAMAN MOTTO

الْحَقُّ بِلاَ نِظَامٍ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِالنِّظَامِ

“Kebenaran yang tidak diorganisir dapat dikalahkan oleh kebatilan yang diorganisir.” (Ali Bin Abi Thalib)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي علم القرآن وخلق الانسان وعلمه البيان.

والصلاة والسلام على سيدنا محمد خير الانسان وعلى اله وذرياته والصحابه العرفان

Puji syukur kepada ALLAH SWT yang senantiasa memberikan nikmat dan hidayah-Nya terutama bagi diri saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam selalu tercurah untuk Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman *jahiliah* menuju jaman yang *murottabah*, berhiaskan ilmu dan pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi “*Implementasi Manajemen Strategis Pada Pendidikan Berwawasan Global di SD Model Sleman*”, merupakan skripsi yang menggambarkan tentang penerapan manajemen dan pendidikan berwawasan global di lembaga pendidikan tingkat Sekolah Dasar. Disusun guna menyelesaikan tugas akhir Strata Satu jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tugas ini tidak akan selesai, tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak yang senantiasa memberikan arahan, informasi serta dukungan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, sebagai bentuk penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu, perkenankan saya untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bpk. Dr. H. Tasman, M.A.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bpk. Dr. Subiyantoro, M.Ag dan Bpk. Zainal Arifin, M.S.I.
3. Bpk. Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I selaku Dosen Penasihat Akademik
4. Ibu Dr. Erni Munastiwi, M.M. dan Bpk. Muhammad Qowim S.Ag., M.Ag. selaku penguji skripsi saya.

5. Kepala sekolah dan seluruh civitas akademika SD Model Sleman. (Bpk. Drs. Sudarji, Bpk. FX. Winarta, S.Pd., Bpk. Rofik Hidayat dan Bpk. Nurudin, S.Pd) yang bersedia meluangkan waktu dan kesempatan untuk berbagi informasi pada penelitian skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu membantu kelancaran birokrasi yang ada.
7. Sahabat Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2012 (*Blue Community*), yang selalu solid memberikan inspirasi dan pengalaman berharga selama berada di bangku perkuliahan baik aktivitas akademik maupun non-akademik.
8. Bpk. Mujtahid S.Ag dan Ibu Sri Utami, kakak dan adik tercinta, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Beribu terimakasih atas dorongan materil dan formil berupa motivasi, do'a dan *support* yang telah diberikan kepada saya. Semoga amal baik yang telah diberikan menjadi nilai ibadah disisi ALLAH SWT serta mendapatkan limpahan rahmat-Nya, amin.

Yogyakarta, 22 April 2016



Khiara Santitami Mujtahid
NIM. 12490113

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	
A. Landasan Teori	
1. Makna Global	10
2. Pendidikan Berawasan Global	11
3. Manajemen Strategis	17
B. Metode Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3. Sumber Data Penelitian.....	29
4. Metode Pengumpulan Data.....	30
5. Olah Data dan Analisis Data Penelitian.....	31
6. Penentuan Validitas dan Keabsahan Data.....	33
C. Sistematika Pembahasan.....	34
BAB III GAMBARAN UMUM SD MODEL SLEMAN	
A. Profil & Sejarah SD Model.....	36
B. Visi dan Misi.....	38
C. Tujuan Pendidikan di SD Model Sleman.....	39

D. Kurikulum SD Model Sleman.....	40
E. Sarana & Fasilitas di SD Model Sleman.....	42
F. Legalitas Dewan Pendidikan & Komite SD Model Sleman (Landasan Yuridis Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah)	43
G. Struktur Organisasi SD Model Sleman.....	46
H. Daftar Prestasi Siswa SD Model Sleman.....	50
I. Kegiatan Berkaitan Dengan Pendidikan Berwawasan Global.....	53
BAB IV IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIS DAN PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SD MODEL SLEMAN	
A. Pendidikan Berwawasan Global di SD Model Sleman.....	56
B. Implementasi Manajemen Strategis Pada Pendidikan Berwawasan Global di SD Model Sleman	
1. Mengarahkan Pendidikan Pada Sasaran Dan Tujuan Pendidikan Nasional.....	57
2. Mengartikulasikan visi strategik SD Model Sleman.....	58
3. Merumuskan Tujuan Melalui Visi Menjadi Kinerja Spesifik.....	62
4. Menyusun Strategi Untuk Mencapai <i>Outcome</i> yang Dikehendaki.....	62
5. Implementasi dan Eksekusi Strategik Yang Berorientasi pada Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Mutu Sekolah.....	64
6. Evaluasi, Monitoring Kinerja dan Inisiasi Terhadap Arah SD Model Jangka Panjang.....	66
C. Dampak Implementasi Manajemen Strategis Pada Kualitas Pendidikan di SD Model Sleman	69
BAB V Simpulan dan Saran	
A. Simpulan.....	90
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xvii

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Informan Inti -----	Halaman 30
Tabel 2.2 Informan Tambahan-----	Halaman 30
Tabel 4.1 Indikator Pendidikan Global Persektif SD Model -----	Halaman 61
Tabel 4.2 Analisis SD Model Sleman-----	Halaman 68
Tabel 4.3 Kurikulum Pendidikan SD Model -----	Halaman 73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian Pemerintah Kabupaten Sleman
Lampiran V	: Pedoman Observasi
Lampiran VI	: Pedoman Wawancara
Lampiran VII	: <i>Transcript, Labeling</i> dan <i>Grouping</i> Hasil Wawancara
Lampiran VIII	: Catatan Lapangan
Lampiran IX	: Dokumentasi Gambar
Lampiran X	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XI	: Surat Keterangan Bebas Nilai C
Lampiran XII	: Sertifikat PLP I
Lampiran XIII	: Sertifikat PLP II-KKN Integratif
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVI	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT
Lampiran XVIII	: Curriculum Vitae

Abstrak

Khicara Santitami M. *Implementasi Manajemen Strategis Pada Pendidikan Berwawasan Global di SD Model Sleman.* Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Setidaknya, terdapat 2 ciri mendasar dampak arus global dalam dunia pendidikan. *Pertama:* terlihat pada perubahan konsep ruang dan waktu yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi informasi, teknologi komunikasi dan transportasi, *kedua:* meningkatnya interaksi budaya antar negara, terutama melalui media masa. Selain itu, arus global menimbulkan pemahaman yang luas kepada masyarakat terhadap dunia global (globalisme) dan aksi nyata berupa penerapan globalisasi itu sendiri. Kaitan antara globalisasi dan pendidikan akan melahirkan suatu masyarakat baru, yaitu masyarakat yang didasarkan pada “*knowledge-based-society*”. Atas dasar inilah, pendidikan berwawasan global perlu diterapkan pada lembaga pendidikan, terutama pada tingkat Sekolah Dasar yang merupakan masa “*golden age*” bagi siswa.

SD Model Sleman merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan berwawasan global (Lihat visi dan misi SD Model). Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut, tentang langkah-langkah pengelolaan pendidikan yang berorientasi pada implementasi manajemen strategis dan pendidikan berwawasan global di sekolah tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data berupa: reduksi data, data *display*, dan penarikan kesimpulan. Dan yang terakhir, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji validitas dan keabsahan data pada penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan, implementasi manajemen strategis dalam pengelolaan pendidikan berwawasan global di SD Model Sleman dapat ditempuh melalui 5 tahapan, yaitu: (1) Mengartikulasikan visi strategis, (2) Merumuskan tujuan melalui visi strategis menjadi kinerja spesifik yang harus dicapai, (3) Menyusun strategi untuk mencapai *outcome* yang dikehendaki, (4) Implementasi dan eksekusi strategis, dan (5) Evaluasi dan monitoring kinerja dan inisiasi terhadap arah jangka panjang. Pengelolaan pendidikan yang bersifat swasta, didukung oleh *stakeholders* dan fasilitas yang mendukung, telah memberikan ciri khas dan kekuatan pada pengelolaan pendidikan di SD Model Sleman. Selain itu, dengan adanya tujuan dan visi pendidikan berwawasan global yang telah terencana dengan baik, memberikan dampak dan pengaruh positif bagi pendidikan yang semakin berkembang di masa yang akan datang.

Kata kunci: *Manajemen Strategis, Globalisasi Pendidikan, Pendidikan Berwawasan Global.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arus global memberikan pengaruh hampir di setiap aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam bidang pendidikan. Bahkan, Indonesia yang dikenal dengan nasionalisme pendidikannya, saat ini memang sedang mengalami berbagai proses transisi dalam mempersiapkan pendidikan yang mampu bersaing di era global. Pendidikan nasional sedang menuju pada sebuah persaingan kualitas memasuki abad ke-21, yang sering disebut sebagai abad persaingan era global.¹ Dengan demikian, secara tidak langsung terdapat tantangan eksternal yang harus dihadapi dunia pendidikan berkaitan dengan tantangan masa depan, yaitu untuk menjawab perkembangan pendidikan di tingkat internasional.² Arus global akan melahirkan globalisasi, yaitu suatu rangkaian proses yang mengintegrasikan kehidupan global. Kaitan antara globalisasi dan pendidikan akan melahirkan suatu masyarakat baru, yaitu masyarakat yang didasarkan pada “*knowledge-based-society*”. Dengan demikian pendidikan sangat penting didalam mewujudkan masyarakat masa depan yang berdasarkan ilmu pengetahuan,

¹ Suyanto, *Dinamika Pendidikan Nasional Dalam Percaturan Dunia Global*, (Jakarta: Pusat Studi Agama dan Peradaban (PSAP) Muhammadiyah, 2006), hlm. 10.

² Imam Machali, *Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045*, Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga, Vol. III, No. 1, Juni 2014, hlm. 84.

karena melalui pendidikan, proses transformasi serta pengembangan ilmu pengetahuan akan terjadi.³

Setidaknya terdapat 2 ciri mendasar yang disebabkan oleh globalisasi dalam dunia pendidikan, *pertama*: terlihat pada perubahan konsep ruang dan waktu yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi informasi, teknologi komunikasi dan transportasi, *kedua*: meningkatnya interaksi budaya antar negara, terutama melalui media masa. Selain itu, arus global menimbulkan pemahaman yang luas kepada masyarakat terhadap dunia global (globalisme) dan aksi nyata berupa penerapan globalisasi itu sendiri. Dengan globalisasi pendidikan setiap orang dapat menempuh pendidikan dan memperoleh ilmu pengetahuan tanpa memandang batasan wilayah negara. Atas dasar inilah, pendidikan berwawasan global perlu diterapkan pada lembaga pendidikan terutama pada tingkat sekolah dasar sebagai tahap “*golden age*” bagi siswa. Walaupun demikian, globalisasi pendidikan memberikan dampak positif dan negatif. PBB melalui trilogi pendidikan global mengatakan bahwa dampak globalisasi pendidikan akan menumbuhkan demokrasi pendidikan, modernisasi pendidikan dengan menghormati identitas budaya, adaptasi pendidikan dengan tuntutan pekerjaan produktif searah dengan kebutuhan lapangan kerja.⁴ Dampak globalisasi terhadap dunia pendidikan paling tidak terlihat dalam 3 perubahan mendasar dalam dunia pendidikan: *pertama*, dalam perspektif neo-liberalisme, globalisasi menjadikan pendidikan

³ Arif Unwanullah, *Transformasi Pendidikan Untuk Mengatasi Konflik Masyarakat Dalam Perspektif Multikultural*, Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, hlm. 45.

⁴ Harijanto, *Dampak Globalisasi Pendidikan terhadap Pelestarian Kearifan Lokal* (<http://utsurabaya.files.wordpress.com/2013/01/harijanto.pdf>), diakses pada tanggal 29 Februari 2016, Pukul 8.51 WIB.

sebagai komoditas dan komersil dengan mencari pasar baru dan memperluas bentuk-bentuk usaha secara berkesinambungan. *Kedua*, globalisasi mempengaruhi kontrol pendidikan oleh negara yang semakin terbatas, dikarenakan kebijakan pemerintah lebih dipengaruhi oleh pasar. *Ketiga*, globalisasi mendorong delokalisasi dan perubahan teknologi dan orientasi pendidikan dimana orang-orang belajar dalam suasana yang sangat individual dan menghalanginya untuk berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya.⁵

Penelitian ini berkenaan dengan implementasi manajemen strategis pada pendidikan berwawasan global di SD Model Sleman, secara administratif berlokasi di Padukuhan Blotan, Kelurahan Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lembaga pendidikan tersebut diadakan dalam kerangka Sistem Pendidikan Nasional dengan tujuan sebagai sebuah rintisan SD di Sleman yang berorientasi pada kualitas pendidikan yang berwawasan global. Dinamika, tantangan, tumbuh dan berkembangnya SD Model hingga saat ini, tentu tidak lepas dari penerapan dan langkah-langkah pengelolaan yang baik, yang terangkum dalam manajemen strategis. Manajemen strategis yang meliputi aspek pengelolaan yang efektif, efisien, terstruktur dan berkesinambungan, diharapkan mampu membantu pihak pengelola untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

⁵ Kompas, *Globalisasi Pendidikan*, (http://www.kompasiana.com/akrie_style/globalisasi-pendidikan_5500dc29a333117c6f512447), Diakses pada tanggal 29 Februari 2016, Pukul 8.40 WIB.

Adanya objek penelitian yang sesuai dengan latar belakang masalah tersebut, mendorong peneliti untuk meneliti lebih jauh pengelolaan yang berfokus pada manajemen strategis yang dilakukan oleh para pengelola SD Model dan pendidikan berwawasan global yang diterapkan di sekolah tersebut. Melalui penelitian yang berjudul **“Implementasi Manajemen Strategis Pada Pendidikan Berwawasan Global Di SD Model Sleman”**, peneliti berharap memperoleh data dan informasi terkait pendidikan berwawasan global dan manajemen strategis yang diterapkan para pengelola SD Model Sleman.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan berwawasan global di SD Model Sleman?
2. Bagaimana implementasi manajemen strategis pada pendidikan berwawasan global di SD Model Sleman?
3. Apa dampak dari implementasi manajemen strategis pada pendidikan berwawasan global di SD Model Sleman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen strategis melalui langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh para pengelola, dalam mengelola pendidikan berwawasan global yang diterapkan di SD Model.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Dapat memberikan dan memperluas *keilmuan* keilmuan, berkaitan dengan manajemen strategis dan implementasinya pada pendidikan berwawasan global sesuai landasan teori yang digunakan peneliti, serta yang ditemukan di lapangan.

b. Secara Praktis

Mampu memberikan informasi umum dan khusus kepada para pembaca mengenai SD Model Sleman, baik dari segi pengelolaan yang digunakan dan pendidikan berwawasan global yang diterapkan di sekolah tersebut. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para peneliti selanjutnya.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Mengetahui kemampuan mahasiswa didalam menggunakan teori-teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan atau universitas, sekaligus memperoleh informasi yang terjadi di lapangan secara faktual.

d. Bagi Mahasiswa

Untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa Strata satu, program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebagai media untuk mendapatkan pengalaman berfikir kritis dalam menganalisis permasalahan yang menjadi fokus penelitian, serta menambah wawasan dan kemampuan dalam

menela'ah ilmu-ilmu manajemen terutama manajemen strategis, serta memiliki kesempatan untuk menganalisis permasalahan nyata di dunia pendidikan terutama pada lembaga tingkat Sekolah Dasar (SD).

e. Bagi instansi (SD Model Sleman)

Terjalannya relasi kemitraan antara pihak sekolah, mahasiswa dan perguruan tinggi serta menghubungkan informasi yang ada di SD Model Sleman kepada para pembaca.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Skripsi yang berjudul "*Peran Manajemen Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Lab. UIN Yogyakarta.*" Pada skripsi tersebut dijelaskan pelaksanaan manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan yang ditentukan oleh banyak faktor, antara lain: guru berkualitas, kurikulum, sarana dan prasarana yang memadai, pengelolaan pendidikan yang efisien dan efektif, dan didukung oleh dana operasional yang cukup.⁶ Selanjutnya skripsi yang berjudul "*Konsep Pendidikan berwawasan Kebangsaan (Studi Komparasi Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Muhammad 'Atiyah al-Abrasyi).*" Pada skripsi tersebut menjabarkan gagasan Ki Hajar Dewantara dan Muhammad 'Atiyah Al-Abrasyi tentang konsep pendidikan berwawasan kebangsaan dengan melihat tujuan konseptual dalam pendidikan dengan menanamkan nilai kecintaan terhadap

⁶ Mustafidah, *Peran Manajemen Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Lab. UIN Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

tanah air, kemandirian, nilai kesatuan, semangat kebangsaan, pendidikan akhlak dan moral dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan bangsa.⁷

Selanjutnya skripsi yang berjudul “*Konsep Pemikiran Doni Koesoema Tentang Pendidikan Karakter Bagi Siswa di Era Global.*” Dalam skripsi tersebut, peneliti memaparkan penerapan pendidikan karakter bagi siswa di era global yang akan membentuk siswa berkarakter positif. Peneliti juga memaparkan unsur-unsur ataupun cara yang mampu membantu keberlangsungan pendidikan karakter bagi siswa di tengah arus global yang saat ini terjadi. Peneliti mendeskripsikan pentingnya pembentukan karakter siswa ditengah era global.⁸ Skripsi yang ditulis oleh Kharis Mamsaat memiliki keterkaitan untuk menjelaskan perspektif pendidikan era global yang dimaksud oleh peneliti. Literatur lainnya yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian, berasal dari skripsi yang berjudul, “*Implementasi Manajemen Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur.*” Pada skripsi tersebut dijelaskan hal-hal yang berkenaan dengan penerapan manajemen strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang Jawa Timur.⁹ Disini peneliti menemukan pembahasan mengenai manajemen strategis

⁷ Yatdi, *Konsep Pendidikan berwawasan Kebangsaan (Studi Komparasi Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Muhammad 'Atiyah al-Abrasyi)*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

⁸ Kharis Mamsaat, *Konsep Pemikiran Doni Koesoema Tentang Pendidikan Karakter Bagi Siswa di Era Global*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

⁹ Abdul Muchlis, *Implementasi Manajemen Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur*, Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

yang menjadi kunci utama dalam penelitian. Dalam skripsi ini peneliti menyimpulkan bahwa, mengelola suatu instansi atau organisasi seperti lembaga pendidikan tidak cukup sampai pada tingkat pengelolaan awal, melainkan pengelolaan yang berkelanjutan secara tepat seperti manajemen strategis. Literatur selanjutnya diperoleh dari jurnal pendidikan yang membahas *Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan*. Dalam jurnal tersebut dibahas cara-cara menemukan solusi terbaik dalam mengembangkan kualitas pendidikan di era otonomi daerah dan otonomi pendidikan melalui prinsip-prinsip manajemen yang berorientasi pada; (1) pengembangan kapasitas lembaga dan semua program di bidang pendidikan dapat dilaksanakan, (2) pengembangan kualitas pendidikan melalui *input*, *procces*, dan *output* mendasarkan pada otonomi daerah, (3) manfaat dan dampak hasil pengembangan pendidikan dasar terhadap otonomi daerah.¹⁰

Selain itu pada jurnal ini juga memuat tentang faktor-faktor tertentu yang mampu membantu meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan. Menurut Rhiza S. Sadjad, dalam menghadapi kompetisi pendidikan di era global, penyelenggaraan pembelajaran berbasis internet bagi siswa sekolah dasar hingga menengah sangat diperlukan. Hal tersebut tidak lain dikarenakan pada era kompetisi ini, pembelajaran menggunakan sistem Internet semakin penting.¹¹ M. Subandowo menyatakan, pada era global

¹⁰ Marsus Suti, *Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan*, Jurnal MEDTEK, Vol. 3, No. 2, Oktober, 2011, hlm. 3.

¹¹ Rhiza S. Sadjad, *Globalisasi, Sistem Pembelajaran dan INTERNET*, Makalah untuk disampaikan pada “Workshop dan Pelatihan Internet”, (Sanggar Telematika e-SKa, MTC Karebosi, Makassar: Department of Electrical Engineering Hasanuddin University Makassar Indonesia), 13 Juli 2008.

pendidikan tidak hanya berpusat pada langkah untuk mengubah siswa, melainkan perlu adanya peningkatan produktivitas guru dan lembaga tenaga kependidikan yang merupakan komponen yang tidak kalah penting dibandingkan siswa. Dunia pendidikan dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kemajuan teknologi dan budaya yang berkembang dalam masyarakat.¹²

Perbedaan penelitian skripsi ini dengan kajian penelitian terdahulu, terletak pada: (1) Objek atau lokasi penelitian. Pada skripsi ini, peneliti memilih untuk melakukan penelitian pada lembaga pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) yang memiliki orientasi pendidikan berwawasan global. (2) Penelitian dilakukan di lembaga pendidikan tingkat dasar, karena pada umumnya pengelolaan yang ada di sekolah dasar, dinilai kurang menarik dan tidak memiliki karakteristik pada pengelolaannya. (3) Penelitian ini berfokus pada implementasi manajemen strategis yang diambil dari langkah-langkah strategis yang digunakan para pengelola dalam mengelola pendidikan yang ada di SD Model.

¹² M. Subandowo, *Peningkatan Produktivitas Guru dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Pada era Global*, (<http://khazanah.ump.ac.id>), diunduh pada 29 Februari 2016.

BAB V

Simpulan dan Saran

A. Simpulan

1. Pendidikan berwawasan global di SD Model Sleman adalah penerapan pendidikan dan pengajaran secara terencana, yang diberikan kepada siswa sejak dini, dengan memperkenalkan pendidikan berwawasan global melalui cara: menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air dan budaya lokal, yang bertujuan sebagai pondasi siswa untuk berfikir kongkrit ke arah yang lebih menggelobal.

2. Pendidikan berwawasan global yang diterapkan SD Model Sleman, mengacu pada 2 perspektif, yaitu:

a. Pendidikan Global perspektif Reformasi

Adalah mengajarkan siswa sejak dini untuk berfikir menyeluruh dan kongkrit. Pendidikan global perspektif reformasi mengedepankan hakikat pendidikan nasional Indonesia. Salah satu bentuk pendidikan berwawasan global perspektif reformasi yang ada di SD Model Sleman adalah dengan cara mengarahkan dan memberikan wawasan kepada siswa, untuk mengenal budaya bangsa terlebih dahulu sebagai dasar utama, sebelum menuju budaya yang lebih menggelobal ataupun yang lebih luas.

b. Pendidikan Global Perspektif Kurikulum

Merupakan penerapan pendidikan dan pengajaran yang menggunakan atau memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum

tambahan, yang mengacu pada pembentukan karakter siswa dengan mengenalkan dan menumbuhkan *iner skill* melalui kegiatan-kegiatan dan program sekolah.

3. Berjalannya pendidikan berwawasan global di SD Model dapat berjalan melalui beberapa aspek dan komponen penting, antara lain:

- a. Komponen penggerak inti meliputi: guru termasuk kepala sekolah, staf, karyawan dan komite
- b. Sistem tata dan kelola yang ada di sekolah termasuk seperangkat visi, misi, orientasi dan indikator pendidikan yang dirancang.
- c. Kurikulum Nasional dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) tingkat Sekolah Dasar
- d. Upaya membangun informasi dan citra positif terhadap kualitas pendidikan dan mutu sekolah

4. Pengelolaan SD Model Sleman bersifat swasta, dan banyak melibatkan wali murid dan komite sekolah sebagai *stakeholder* pendukung. Hal tersebut dikarenakan SD Model sebagai sekolah model/percontohan dan menerapkan pendidikan sesuai visi dan misinya memiliki standar dan karakteristik yang lebih ekstra dibandingkan dengan Sekolah Dasar Negeri pada umumnya. Beberapa implementasi program dalam pengelolaan yang bersifat swasta, antara lain:

- a. Penggunaan dana sukarela wali murid untuk melengkapi dana BOS
- b. Penerapan prinsip otonomi daerah dalam pengelolaan sekolah

- c. Mempersiapkan semaksimal mungkin sarana prasarana untuk menunjang kegiatan dan keberhasilan siswa dalam belajar
- d. Penambahan kurikulum TIK, bahasa Inggris dan mata pelajaran yang berkaitan dengan wawasan global, secara tidak langsung akan melatih siswa untuk berfikir kongrit, dinamis dan lebih kreatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Model Sleman dan sesuai dengan tujuan penelitian ini dapat disimpulkan: Secara keseluruhan, pengelolaan yang dilakukan para guru, tenaga kependidikan, staf dan karyawan di SD Model Sleman, menerapkan manajemen yang dilakukan Sekolah Dasar pada umumnya namun memiliki standard dan keunggulan yang menjadi identitas SD Model Sleman.

5. Manajemen strategis yang digunakan SD Model dapat disimpulkan sebagai berikut:
- a. SD Model Sleman menerapkan prinsip manajemen stratejik berupa: perencanaan stratejik, analisis dan kebijakan stratejik, dan mengimplementasikan kedalam program stratejik.
 - b. SD Model Sleman melakukan kegiatan dan analisis dalam pengelolaan pendidikannya, dengan membuat kelemahan menjadi sebuah keuntungan dan kekuatan.

6. Dalam penerapan pendidikan berwawasan global, SD Model Sleman ternyata menerapkan 2 perspektif pendidikan global (perspektif reformasi dan perspektif kurikuler).
7. SD Model Sleman memiliki karakteristik dalam memahami situasi dan kondisi pendidikan terutama pada jenjang Sekolah Dasar sesuai dengan keinginan masyarakat dan pendidikan yang berkembang sesuai perkembangan zaman.
8. Dalam peningkatan kualitas pendidikan berwawasan global melalui manajemen strategik, pengelola sekolah menggunakan inisiatif media dan informasi sebagai salah satu upaya marketing produk sehingga mampu memperoleh testimoni dari masyarakat.

B. Saran

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kualitas pendidikan berwawasan global tentunya tidak mudah. Bagi lembaga pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD), hal semacam ini akan membutuhkan banyak dorongan baik dari segi *financial*, otonomi daerah dan juga kekompakan para pengelola di lembaga tersebut termasuk dinas pendidikan yang menaunginya. Oleh karena itu, pihak dinas pendidikan daerah, wali murid dan komite sekolah perlu memperhatikan arah pendidikan yang lebih baik. Dengan memperhatikan kesejahteraan guru dan karyawan SD Model Sleman, yang memiliki tuntutan yang berbeda dalam memenuhi kualitas pendidikan dan keberhasilan siswa, merupakan salah satu hal yang seharusnya dilakukan oleh pihak terkait. Dengan profesi yang menuntut mereka untuk lebih berusaha keras mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas pendidikan sekolah Model sebagai sekolah percontohan serta menjawab tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas, maka pihak pemerintah yang mengurus permasalahan pendidikan pada tingkat daerah lebih baik melakukan monitoring dan menganalisis kebutuhan-kebutuhan sekolah mulai dari *input*, proses, bahkan *output*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Daftar Kegiatan SD Model Sleman, *SD Model Sleman Terima Kunjungan Studi Banding dari Kalimantan Barat*, (http://www.tksdmodelsleman.sch.id/detailagenda.php?id_agenda=120).
- Daftar kegiatan SD Model, *Belajar membuat aplikasi berbasis web*, (http://www.tksdmodelsleman.sch.id/detailagenda.php?id_agenda=131),
- Daftar Kegiatan SD Model, Mahasiswa Belanda PPL di SD Model, (http://www.tksdmodelsleman.sch.id/detailagenda.php?id_agenda=123)
- Dantes, Nyoman, “Perspektif dan Kebijakan Pendidikan Menghadapi Tantangan Global (Suatu Keharusan Peningkatan Profesionalisme Guru)”, Seminar Peningkatan Mutu dan Profesionalisme Guru SMK Negeri 1, Denpasar: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 22 September 2007
- Darmawan, Hendro, dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap Dengan EYD Dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2013.
- Fauzan, Ahmad, *Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional DI SMP 4*

Yogyakarta, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam FITK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

Harijanto, *Dampak Globalisasi Pendidikan terhadap Pelestarian Kearifan Lokal* (<http://utsurabaya.files.wordpress.com/2013/01/harijanto.pdf>)

Hasibuan, Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005

Idrus, Ali, *Manajemen Pendidikan Global (Visi, Aksi dan Adaptasi)*, Jakarta: Gaung Persada, 2009.

Kompas, *Globalisasi Pendidikan*,
http://www.kompasiana.com/akrie_style/globalisasi-pendidikan_5500dc29a333117c6f512447

M. Subandowo, “Peningkatan Produktivitas Guru dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Pada era Global”, (<http://khazanah.ump.ac.id>), diunduh pada 29 Februari 2016

Machali, Imam, “*Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045*”, Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga, Vol. III, No. 1, Juni 2014

Machali, Imam, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi Buah Pikiran Seputar Filsafat, Politik, Ekonomi, Sosial dan Budaya*, cet. ke-1, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004.

Mamsaat, Kharis, *Konsep Pekikiran Doni Koesoema Tentang Pendidikan Karakter Bagi siswa di Era Global*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

Muchlis, Abdul, *Implementasi Manajemen Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur*, Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

Munir, Badri, *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*, (Jakarta: Erlangga, 2007)

Mustafidah, *Peran Manajemen Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Lab. UIN Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

Nanang Fattah, Tatat Hartati, dan Effy Mulyasari, “Manajemen Sekolah Bertaraf Internasional”, *EDUCATIONIST: Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)*, Vol. III No. 1 Januari: 2009

Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.

Qurrotu, Nadiyya, *Teori Globalisasi*,
(<http://nadiyyazummi.blogspot.co.id/2014/04/teori-globalisasi.html>)

Rahmat, *Definisi Manajemen*, website: <http://blog.re.or.id/definisi-manajemen.htm>

Rinduan Zain, *Kriteria 3M dalam penelitian kualitatif*, Mata Kuliah Metodologi Penelitian, MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

S. Sadjad, Rhiza, “Globalisasi, Sistem Pembelajaran dan INTERNET”, Makalah untuk disampaikan pada “Workshop dan Pelatihan

Internet”, (Sanggar Telematika e-SKa, MTC Karebosi, Makassar: Department of Electrical Engineering Hasanuddin University Makassar INDONESIA), 13 Juli 2008

Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

Sampurno, *Manajemen Stratejik: Menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan*, Gajah Mada University press dalam buku = Des, Gregory G., Lumpkin G.T, and Eisner, Alan B : McGraw-Hill Irwin. New York, 2007.

Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004.

Solihin, Ismail, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Erlangga, 2012.

Soyomukti, Nuraini, *Pendidikan Berperspektif Globalisasi*, cet. ke-1, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, Bandung: Alfabeta, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Suhardjo, Drajad, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Yogyakarta: UII Press, 2003.

Sukoco, Badri Munir, *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*, Surabaya: PT. Gelora Aksara Pratama, 2007.

Suti, Marsus, *Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan*, Jurnal MEDTEK, Vol. 3, No. 2, Oktober, 2011

Suyanto, *Dinamika Pendidikan Nasional Dalam Percaturan Dunia Global*, cet. ke-1, Jakarta: Pusat Studi Agama dan Peradaban (PSAP) Muhammadiyah, 2006.

Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012

Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003

Unwanullah, Arif, *Transformasi Pendidikan untuk mengatasi Konflik Masyarakat dalam Perspektif Multikultural*, Jurnal Pembangunan Pendidikan: fondasi dan Aplikasi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Vol.1, No.1, Juni 2012.

Wibowo, Agus, *Akuntabilitas Pendidikan, Upaya Meningkatkan Mutu dan Citra Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

Yatdi, *Studi Komparasi Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Muhammad 'Atiyah al-Abrasyi*, Skripsi, Jurusan Keendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

Yusuf, Musfirotun, "*Membangun Manajemen Mutu Pendidikan Menghadapi Tantangan Global*", Forum Tarbiyah Vol. 7, No. 1, Juni 2009



LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax. 51973

E-mail: ty-suka@telkom.net / tarbiyahty_suka@telkom.net

Yogyakarta, 7 September 2015

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/329/2015
Tempo : -
Materi : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Keperguruan Yth.
Kepada Bapak Imam Machali, M.Pd
Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Khiara Santitami Mujtahid

NIM : 12490113

Judul Skripsi : **MANAJEMEN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN BERLANDASAKAN BUDAYA BANGSA DAN WAWASAN GLOBAL DI TK DAN SD MODEL KABUPATEN SLEMAN**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP. 19590410 198503 1 005

Tembusan Kepada:

1. Ketua Jurusan MPI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Khiara Santitami Mujtahid
Nomor Induk : 12490113
Jurusan : MPI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016

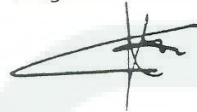
Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 3 November 2015

Judul Skripsi :

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN BERBASIS GLOBAL (GLOBAL- BASED EDUCATION) MELALUI MANAJEMEN STRATEGIS STUDI KUALITATIF PADA TK DAN SD MODEL KABUPATEN SLEMAN

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 3 November 2015
Program Studi MPI



Dr. Subiyantoro, M. Ag
NIP. 19590410 198503 1 005



MENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
 Tanggal : 3 November 2015
 Waktu : 13.00
 Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Dr. Imam Machali, M. Pd	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
 Nama Mahasiswa : Khiara Santitami Mujtahid
 Nomor Induk : 12490113
 Jurusan : MPI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 3 November 2015

Judul Skripsi :

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN BERBASIS GLOBAL (GLOBAL- BASED EDUCATION) MELALUI MANAJEMEN STRATEGIS STUDI KUALITATIF PADA TK DAN SD MODEL KABUPATEN SLEMAN

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	12490106	Tri Rahayu Wardani	1.	2.
2.	12490071	Eva Zatul Azizah	3.	4.
3.	12490081	Puji Kusumandani	5.	6.
4.	12490094	Sitti Laeliah Rahmayani	7.	8.
5.	12490112	Ana Hidayatul Hamidah	9.	
6.	12490126	Isnaini Wulansari		
7.	12490099	MUR AENA		
8.	12490089	Luluk Makhunah		
9.	12490118	Atik Mariatus Sholikhah		
10.	12490026	Mohammad Zaenuri	10.	
11.	Budi 12490029	Budi Santoso	11.	
12.	12490085	Aemil Sugiantoro	12.	
13.	12490006	Almaad Alfariz R	13.	
14.	12490057	Nawa Husna	14.	

Yogyakarta, 3 November 2015

Moderator

Dr. Imam Machali, M. Pd
 NIP. : 197910112009121005

Keterangan :
 Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 4206 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/4116/2015 Tanggal : 14 Desember 2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : KHIARA SANTITAMI MUJTAHID
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12490113
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Sambirejo Selomartani Kalasan Sleman
No. Telp / HP : 085799154851
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN BERBASIS GLOBAL (GLOBAL-BASED EDUCATION) MELALUI MANAJEMEN STRATEGIS STUDI KUALITATIF PADA TK DAN SD MODEL SLEMAN
Lokasi : SD Model Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 14 Desember 2015 s/d 14 Maret 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 14 Desember 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngemplak
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Ngemplak
6. Kepala SD Model Sleman
7. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA YK
8. Yang Bersangkutan

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Pedoman Observasi

NO	Data	Metode		
		<i>Indepth Interviews</i>	Observasi Lapangan	Dokumentasi
1	Profil dan Sejarah SD Model			
	a. Logo	√	√	√
	b. Visi dan Misi	√	√	√
	c. Orientasi dan Tujuan Pendidikan	√	-	√
2	Gambar-gambar SD Model	-	√	√
3	Kegiatan-kegiatan SD Model	√	-	√
4	Kurikulum SD Model Sleman	√	-	√
5	Sarana-prasarana SD Model	-	√	√
6	Struktur Organisasi			
	a. Guru	√	√	√
	b. Tenaga Pendidik dan karyawan SD Model	√	-	√
7	Kegiatan/ekstrakurikuler berkenaan dengan pendidikan berwawasan global	√	√	√
8	Keadaan SD Model Sleman	√	√	√
9	Manajemen Stratejik yang digunakan pengelola SD Model	√	√	√
10	Pendidikan berwawasan Global di SD Model Sleman	√	√	√
11	Kualitas pendidikan global di SD Model Sleman	√	√	√

Pedoman Wawancara

Pendidikan Berwawasan Global

1. Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan Pendidikan Berwawasan Global?
2. Bagaimana Pendidikan Berwawasan Global di SD Model Sleman?
3. Bagaimana Penerapan Pendidikan Berwawasan Global di SD Model Sleman?
4. Bagaimana Kualitas Pendidikan Berwawasan Global di SD Model sejak awal hingga sekarang?

Manajemen Strategik

1. Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan Manajemen Strategik?
2. Apa saja Manajemen Strategik yang digunakan para pengelola SD Model Sleman?
3. Apa saja Manajemen Strategik untuk meningkatkan kualitas Pendidikan berwawasan Global di SD Model Sleman?
4. Bagaimana langkah Manajemen Strategik yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Model Sleman?
5. Bagaimana penerapan manajemen strategik yang digunakan para pengelola untuk meningkatkan kualitas pendidikan berwawasan global di SD Model Sleman?

Indikator Pertanyaan

1. Apa dan bagaimana tujuan pendidikan di SD Model Sleman?
2. Apa dan bagaimana visi dan misi SD Model Sleman?
3. Bagaimana Anda mengartikulasikan visi dan misi SD Model Sleman?
4. Apa status Sekolah Dasar Model Sleman? (Negeri/Swasta)
5. Bagaimana para guru di SD Model Sleman?
6. Bagaimana para tenaga kependidikan dan karyawan SD Model?
7. Berapa lama SD Model Sleman berkiprah?
8. Apa saja yang telah diperoleh SD Model hingga saat ini?
9. Bagaimana peran komite dan wali murid SD Model Sleman?
10. Bagaimana Pendidikan yang diselenggarakan di SD Model?
11. Bagaimana Kualitas Pendidikan di SD Model?
12. Bagaimana cara pengelola SD Model dalam merancang dan menentukan program sekolah?
13. Apa pengelolaan yang diterapkan para pengelola SD Model Sleman?

1. Transcript dan labeling data wawancara

Informan 1 : Drs. Sudarji
Waktu : 09.47-10.30
Jabatan : Koordinator, Wakil Kepala Sekolah dan Guru Kelas
Alamat : Plosokuning V 26/10 Minomartani Ngaglik Sleman
No. Hp : 081-2155-0518
Tanggal Wawancara : 14 Desember 2015
Lokasi : SD Model Sleman

Transcript

Khiara : Permisi pak, selamat pagi
Pak Sudarji : Iya pagi...
Khiara : Semalam yang saya SMS itu nomer bapak ya?, maaf lho pak, saya kira bu Yuli.
Pak Sudarji : Iya saya, bukan bu...
Khiara : Saya perkenalkan dulu ya pak...nama saya Khiara dari UIN jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
Pak Sudarji : Iya..
Khiara : Ini saya sama pak darji ya?
Pak Sudarji : Iya...
Khiara : Pak Darji ini wakil kepala sekolah ya?
Pak Sudarji : Ya bisa juga...tapi disini tidak ada wakil kepala sekolah, ya... saya bisa dibilang koordinator dibawah kepala sekolah...
Khiara : Owh begitu pak...
Pak Sudarji : Iya, jadi saya disuruh mewakili bu Yuli...
Khiara : Iya pak, bu Kepala Sekolah Sibuk sekali ya pak soalnya
Pak Sudarji : Jadi apa yang mau ditanyakan?
Khiara : Jadi penelitian saya ini tentang kualitas pendidikan berbasis global di sekolah ini pak, sama manajemen atau pengelolaan strategis yang ada di sini. Jadi intinya saya mau tanya-tanya tentang sekolah ini...
Pak Sudarji : Oiya, sebelum berlanjut saya mau tanya, apa nanti penelitian ini akan ditaruh di sini hasilnya? Karena saya pernah dibohongi sama mahasiswa itu...sudah kesini rombongan, sudah saya korbakan waktu saya, eh habis itu hilang..
Khiara : Owh...ceritanya gimana pak?
Pak Sudarji : Iya, maksud saya itu kalau tidak ada *feedbacknya* ya buat apa. Maksud saya itu Cuma naruh satu bendel saja kok gak bisa...
Khiara : Iya pasti pak, kalau saya nanti akan saya tumpuk satu di sini penelitian saya..lha gimana enggak pak, buat masuk kesini aja surat ijinnya harus kesana kemari dulu...memang dari mahasiswa mana pak? Kalau UIN nggak kan Pak?
Pak Sudarji : UGM itu yang kemarin...
Khiara : Kalau saya pasti saya kumpulkan pak.
Pak Sudarji : Ya itukan kewajiban ya mbak...lha tinggal ngumpulin satu saja kok ya gak bisa...
Khiara : Kalo saya janji pak, pasti akan saya kumpul...karena ini ada surat pengantarnya juga, kemarin juga udah naruh surat ijin dan proposal ke sini kan pak...tanggal berapa itu saya lupa, sudah lama.
Pak Sudarji : Oiya iya....
Khiara : Saya sudah bisa Tanya-tanya ya pak...
Pak Sudarji : He'em...
Khiara : Yang pertama tentang status sekolah pak, ini sekolah swasta atau Negeri ya pak?
Pak Sudarji : Iya, jadi ini sekolah Negeri. Karena dari SK waktu bikin di Jakarta itu Negeri, hanya saja...pengelolaannya di sini cenderung ke swasta.

Kualitas Pendidikan (pengelolaan)

Manajemen Strategis (perencanaan & kebijakan)

Khiara : Owh, jadi negeri ya pak. Soalnya selama ini yang negeri setau saya ada tulisan SDN SDNnya gitu e pak.
Pak sudarji : Iya, jadi dulu itu waktu di Jakarta, ini termasuk saya yang ikut kesana itu...memang ini akhirnya dinas pendidikan memutuskan ada sekolah Model sebanyak 22, nah itu salah satunya di bangun di Sleman ini. Di bangun sekolah ini karena pertama, ini daerah Sleman terutama di kawasan Wedomartani itu menang tanah. Lha mbak bisa liat, ini itu luas sekali lho...sebenarnya di sebelah timur itu cukup kalau di bangun SMP MODEL dulu, ceritanya. Dan dananya langsung dari pemerintah, tapi karena pak Ibnu itu waktu

jadi bupati. Eh pak Ibnunya kena kasus buku itu, dipenjara terus akhirnya enggak dilanjutkan. Tapi sampai saat ini ya tetap berjalan.

Khiara : Oiya...jadi ini di rintis dari jaman Bupatinya pak Ibnu ya pak...

Pak Sudarji : Iya, pak Sri itu cuma meneruskan saja yang sekarang.

Khiara : Nah kenapa akhirnya TK sama SD nya bisa satu digabung gitu pak?

Pak Sudarji : Iya itu tadi...keputusan dari Jakarta emang waktu itu diputuskan seperti itu. Akhirnya jadi satu branding. Model ini ada yang SMP ada yang SD contohnya kaya di Malang itu juga ada.

Khiara : Owh gitu pak...lalu untuk dulu itu pas awal-awal kan belum ada siswa kan pak? Itu ceritanya gimana pak kok akhirnya bisa dapat siswa?

Pak Sudarji : Iya jadi saya ini termasuk angkatan pertama yang ikut berjuang, merintis sekolah ini. Lha saya disini itu masih dari belum ada kursi, nggelar koran sama guru-guru itu kumpul nulis-nulis...wah itu...

Khiara : Terus, dapat siswanya gimana pak, kan sekolah baru waktu itu?

Pak Sudarji : Dulu awal-awal itu ya kami masih bikin brosur, kesana-kemari mencari murid, biar dapat murid.

Khiara : Oh, sudah merasakan manis pahitnya ya pak. Nah ini untuk pendidikan berwawasan globalnya itu gimana pak?

Pak Sudarji : Iya, jadi dulu inikan di rintis pas RSBI jadi dulu itu untuk pelajarannya ya ada matematika masih ada *mathematic*, ada biologi masih ada *since*, dan ada bahas inggris... nah sejak kurikulumnya ganti jadi K-13 itu, sebenarnya sekolah ini sudah menerapkan seperti K-13 sebelum ada K-13. Cuma dulu itu ya gak ada namanya...

Khiara : Owh gitu pak...kenapa bisa dinamakan model pak? Dulu saya kira ini sekolah model itu lho pak, jadi ada mata pelajaran modeling, apa bikin desain baju..hehe

Pak Sudarji : Hmm...bukan, jadi model disini maksudnya itu contoh, sebagai sekolah percontohan. Jadi sekolah ini

Khiara : tadi yang saya ceritakan itukan menjadi sekolah model atau percontohan. Ya harus bisa jadi contoh mbak, entah siswanya, gurunya, staf dan kariawannya, pengelolaannya, suasananya, akan menjadi sorotan tersu mbak.

Khiara : Owh gitu pak...saya kira dulu itu apa gitu pak. Nah kalau artikulasi dari visi yang didepan itu? berbudaya bangsa dan wawasan global?

Pak Sudarji : Ya...jadi, sekolah ini itu kan sekolah percontohan...jadi ya harus bisa menjadi contoh. Jadi memang harus bagus, karena sudah di setting sedemikian...untuk visi dan misi kami itu memang seperti itu, dulu awalnya tadi saya bilang, RSBI, namun karena dihapuskan, kami tetap mempertahankan itu mbak dengan catatan, dinas tau dan setuju serta ada kerjasama dari wali murid dan komite sekolah. Jadi kalau mengartikan visi misi itu ya gini mbak, sebagai orang Indonesia, sejak dini anak itu sudah harus dibekali budaya bangsaterlebih dahulu, barulah setelah tahu budaya bangsanya sendiri, siswa bisa menuju ke tingkat pengetahuan yang lebih global tanpa mengesampingkan budaya sendiri.

Khiara : Owh...

Pak Sudarji : Ya jadi kalo visi itukan seperti ini ya... kita itu juga menerapkan budaya lokal, maksudnya kalau mau menuju yang global, kan mendunia ya itu...ya yang budayanya sendiri harus tuntas. Makanya di sekolah ini itu sudah di buat muatan pelajaran Bahasa Jawa 3 jam pelajaran, karena ya budaya kita budaya jawa. Kalo di SD lain kan ya Cuma 2 jam pada umumnya. Nah kalo disini seperti itu, justru yang menjadi kelemahan harus jadi kebesaran dan kebanggaan.

Khiara : Owh..gitu ya pak..

Pak Sudarji : Jadi itu disini juga ada hari untuk busana jawa. Ini kan dari Yogyakarta langsung misalnya kayak di kota-kota itu tiap Kamis *paing* pake baju jawa, nah kalau di sini itu tiap bulan di tanggal terakhir pak baju adat jawa, jadi ya gak merugikan pada hari itu saja kan...malah pernah ada yang pake baju adat lampung, ya gak boleh karena sekitar sini adat jawa-solo, jadi ya budaya itu budaya sekita kita ini lho mbak, budaya jawa, adatnya jogja. Tapi kalau mau adat Solo ya gak papa, yang penting kan jawa..

Khiara : Itu sudah berjalan lama pak?, terus kalo Kalo gurunya?

Pak Sudarji : Ya sudah lama...gurunya juga sama, jadi kalau misalnya repot gitu bisa dandan disini...datangnya lebih awal dandan di sini. Gak ada pengecualian.

Khiara : Nah kalau yang menjadi ciri khas sekolah ini itu apa pak? Yang bisa akhirnya orang-orang menyekolahkan anaknya kesini?

Manajemen Strategis & Kualitas Pendidikan (memiliki keunggulan tertentu)
Pak Sudarji : Ya jadi pertama itu informasi ya...jadi informasi itu sangat penting. Dan akhirnya itu siswanya ikut lomba-lomba menang, dan akhirnya orang-orang tau informasi itu. Kalau disini lomba itu masuk ke ekstara ya, jadi ada jamnya sendiri. kalau di sekolah-sekolah itukan biasanya ada lomba terus muridnya tiba-tiba di gonceng gurunya, ya gimana mau menang. Kalau disini itu ya ada latihanya terus jadi ada lomba gak ada lomba tetap di latih. Nah kalau yang global itu sebenarnya sekolah ini sudah bisa dibilang sampai ke tahap itu. Contohnya kemarin ini sudah ada yang mau lomba matematika tingkat internasional, tapi mundur karena biayanya kembali ke perorangan. Lha kalau 18 juta satu orang ya susah, akhirnya orang tuanya mundur. Sekola sebenarnya mau nyangoni tapi ya paling gak seberapa.

Khiara : Kalau untuk gurunya pak?

Kualitas Pendidik & Manajemen Strategik (input)
Pak Sudarji : Iya jadi untuk tenaganya disini itu selektif ya, memang guru itu di seleksi. Termasuk saya angkatan pertama itu, banyak yang setelah jadi guru di sini, keluar jadi kepala sekolah semua itu. Guru di sini harus minimal bisa TIK mbak, makanya kalau ke disini itu di tes computer sama wawancara itu gurunya. Guru disini gak Cuma hanya mendidik dan memberikan pelajaran secara akademik dan non akademik mbak, melainkan guru juga harus dilatih terus untuk menggali potensi. Kita punya jurnal itu isinya karya ilmiah guru disini.

Khiara : Owh gitu pak. Gurunya banyak ya Pak? Apakah semua bisa TIK Pak?

Kualitas Pendidikan (input pendidikan)
Pak Sudarji : ya kalau guru minimal harus bisa TIK mbak, soalnya pas masuk sini itu diuji. Namun untuk 2 angkatan ini, guru-guru pindahan dari sekolah lain itu dipilih yang berprestasi dan teladan di sekolah. Jakarta, desa yang mengajukan. Dan selanjutnya mengajukan kompensasi untuk warga, selain tenaga kependidikan, contoh *cleaning services*, satpam, juru masak, itu dari warga wedomartani, karena kalau guru itu langsung dari dinas. Karena tenaga tadi itu kompensasi desa untuk warga. Karena wedomartani mengajukan seperti ini, kalau sekolah tempat lain tidak ada.

Khiara : Selain itu manajemen strategik yang digunakan dan dilakukan di sekolah ini apa ya pak?

Kualitas pendidikan & Manajemen Strategik (melibatkan)
Pak Sudarji : Kalau manajemennya ya pada umumnya sama mbak, manajemen yang setingkat Sekolah Dasar. Cuma karena di sekolah ini adalah sekolah percontohan ya akhirnya guru-gurunya lebih bekerja keras untuk menjadikan yang lebih baik. Ya semuanya harus kompak, karenakan tujuannya satu. Selain itu untuk mempertahankan kualitas sekolah itukan harus kerja keras. Gak Cuma dari dalam sekolah, tapi wali murid dan komite itu juga harus bisa diajak bekerjasama dengan sekolah.

Khiara : Selain itu, apakah ada hal lain atau strategi lain pak, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pendidikan berbasis global di sekolah ini?

Pendidikan Berwawasan Global (perspektif kurikuler &)
Pak Sudarji : Sebenarnya bukan berbasis ya mbak, tapi berwawasan global dan pokoknya itu yang berbudaya bangsa. Ya banyak mbak, karena kalau upaya itu dilalakukan pada tiap aspek dan tiap bagian contohnya yang ada di kesiswaan dan kurikulum tentunya. Nanti bisa ditanyakan ke bagian-bagiannya langsung aja mbak. Tapi kalau saya, pertama itu harus kompak semua mbak, mau berjibaku. Itu yang utama. Intinya ya mbak...pendidikan berwawasan global di SD ini kan masih di terapkan di siswa dasar, jadi ya biar melatih mereka agar mampu berfikir secara global dan memiliki pengalaman yang banyak tentang dunia global, internet, bahasa inggris dan yang lainnya itu agar nantinya membentuk karakter mereka pada saat dewasa atau menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Tapi kalau secar teori yang seperti dipelajari mbaknya itukan guide formalitas kelilmuan mbak, jadi pada saat kami terapkan dalam kenyataan didunia pendidikan itu ya akan ada hal yang berbeda, ya sedikit berbeda. Kalau strateginya itu tiap komponen berbeda-beda mbak, namun secara keseluruhan kita biasanya melakukan analisis dulu sebelum bikin keputusan, program atau hal-hal yang berkaitan dengan sekolah terutama di SD Model ini. Nanti atau besok bisa ditanyakan di bagian-bagian yang lain mbak.

Khiara : Oiya pak, nggih. Kalau tadi analisis yang pak Darji maksudkan itu apa ya Pak?, bisa dicontohkan Pak?

Manajemen Strategik di SD Model Sleman (Analisis)
Pak Sudarji : ya mbak, jadi gini. Kalau sekolah mau membuat program untuk siswa, itu biasanya timbul dari guru-guru yang mengetahui kebutuhan siswa dari pantauan atau analisis didalam lingkungan keseharian. Nah nanti itu to, dipertimbangkan. Nanti biasanya dirapatkan. Dan hasil analisis dari program itu dirancang, disusun, apakah ada pengaruh untuk siswa, lalu mayaoritas siswa itu berperan atau nggak, lalu nanti kira-kira itu kedepannya gimana, nah itu semua dipertimbangkan mbak. Lha nanti biasanya itu akan diplotkan di awal tahun ajaran baru. Lha... fungsine buat apa, ya setelah itu kita sharekan ke komite dan walimurid. Seperti ini lho program dan kegiatannya, atas dasar inilah...kurang lebih seperti itu ya mbak.

Khiara : owh gitu pak, kalau contoh pengelolaan yang lain pak? Di bagian kurikulum, atau kesiswaan?

Peran Stakeholders
Pak Sudarji : Ya secara keseluruhan kita selalu melakukan analisis dulu mbak, soalnya ini dipantau sama dinas. Kalau untuk sekolah sendiri ya wali murid dan komite yang memantau, jadi memang harus mengajak mereka tapi bukan mengajak dalam lingkup secara langsung ya mbak. Biasanya kita kerahkan komite. Jadi gak Cuma sekolah dan guru, komite dan walimurid penting.

Khiara : Owh gitu pak, lalu sekarang ini SD Model kira-kira sudah bisa di katakana berhasil pak?

Pak Sudarji
Kualitas Pendidikan (output dan pencapaian) & manajemen strategik : Ya, kalau mau di ukur ya lumayan mbak, kita sudah akreditasi nilainya A dengan bobot gemuk 99, berapa gitu saya lupa. Nah kita juga 2 tahun berturut-turut di lulusan pertama dan kedua itu bisa mengungguli SD-SD favorit di Sleman, Di Jogja Juga malahan. Lomba kita ya sering menang mbak. Tapi kalau kualitas itukan orang lain yang nilai, kita sebagai guru disini ya bisaya memantau dari dalam. Kalau sekolah banyak dikunjungi, diminati, banyak yang sekolah disini, wali murid percaya pada kami hingga anaknya sekolah disini itu ya merupakan perwujudan dari kualitas yang kami rasakan.

Khiara : Owh iya pak tadi saya lihat itu alumni-alumni yang ada di *website*

Pak Sudarji
Kualitas Pendidikan (output) : Alumni-alumni sini itu banyak yang diterima di SMP unggulan mbak, coba ke SMP 5 itu ada anak 7 atau 6 gitu pas saya kemarin kroscek kesana. Semuanya berprestasi dan jadi OSIS semua itu, saya kenal itu anak-anaknya...

Khiara : Wah, hebat ya pak...itu lulusan pertama berarti ya pak?

Pak Sudarji : Iya mbak, yang pertama. Yang kedua masih kelas 7 kan ya...

Khiara : Lalu, kalau sudah terlaksan ini, program-program sudah tersusun sudah punya output siswa, maksud saya alumni, sekolah Apakah ada kegiatan evaluasi pak?

Pak Sudarji
Manajemen Strategis : Evaluasi apa ya mbak? Kayak monitoring gitu? Ya pasti ada, ya tadi kayak saya berkunjung ke SMP itu kan juga salah satu dari bentuk evaluasi. Lalu Kalau di sini ya kalau di sekolah ya monitoring dan evaluasinya masing-masing kan ada. Ada bagian-bagiannya mbak, kalau saya selaku *coordinator* ya mencakup semuanya mbak. Evaluasi itu dilakukan didalam dan saat sudah jadi alumni sini.

Khiara : Owh jadi gitu ya pak, besok kira-kira saya bisa wawancara siapa lagi ya pak?

Pak Sudarji : Ada pak Win bagian kesiswaan, pak Nurudin itu kurikulum, pak Rofik Tata Usaha, ada bu Ana atau bu cicik perpustakaan sama bagian Teknologi dan komunikasi juga boleh mba.

Khiara : Baik kalau begitu, saya cukupkan wawancara hari ini bersama pak darji, nanti kalau suatu saat informasinya kurang ya saya minta bantuan ya pak, dan mohon jangan bosan.

Pak Sudarji : Oiya, iya boleh..sms saja itu nomer saya...

Khiara : Terimakasih pak, ini langsung pamit saja, assalamu'alaikum...

Informan 2 : FX. Winarta, S.Pd.
Waktu : 09.10-10.00
Jabatan : Bag. Kesiswaan dan Guru Agama Katolik
Alamat : Randusari 03/11 Purwobinangun Pakem Sleman.
No. Hp : 0821-3566-6872
Tanggal Wawancara : 4 Desember 2015
Lokasi : SD Model Sleman

Transcript

Khiara : Sayakan ini sebenarnya tentang kualitas pak, kualitas sekolah maksud saya kualitas pendidikan. Saya ada beberapa pertanyaan. Sebelumnya, ini kok yang paling menonjol bagian kesiswaan ya pak...

Pak Win : Iya...

Khiara : langsung ke pertanyaan pertama saya ya Pak..hehehe

Pak Win : oiya, silahkan.

Khiara : Pendidikan berwawasan global di SD Model Sleman ini apa ya Pak maksudnya?

Pak Win : ya maksudnya hmmm...jadikan pendidikan berwawasan global itu sesuai yang tertera di visi misi ya mbak. Maksudnya gini, pendidikan global itu kan artine luas..pendidikan yang luas. Nah siswa itu kita ajarkan untuk berfikir luas, terutama yang berkenaan sama ilmu dan teknologi di dunia pendidikan. Tapi dilanjutkan lagi sama visi yang berbudaya bagya, nah itu maskdunya pendidikan untuk siswa itu harus dilandasi sama budaya sendiri, yaitu budayanya orang Indonesia. jadi ya nggak akhirnya semua wajib bahasa inggris, ngomong sama guru pake bahasa inggris. Nggak gitu mbak, tapi mereka saat disekolah pada kesehariannya kita kenalkan, inilho pendidikan berwawasan global itu, belajar bahas inggris, TIK, sama ada ekstrakurikuler yang berkaitan sama pengetahuan global lah mbak pokoknya.

Khiara : Kalau strategi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini gimana ya pak? Kalau versi pak Darji kan seperti ini...kalau menurut pak Win, bidang kesiswaan sendiri?

Manajemen Strategis

: Jadi ya semua harus berjalan ya, terutama guru kelas dan kurikulum, kalau sayakan yang lebih umum, jadi ya bagaimana meningkatkan anak-anak untuk berprestasi, lalu yang kedua tentang kedisiplinan, kemudian memberikan bimbingan agar bisa berprestasi dalam lomba.

Khiara

: Kalau dari versi selaku bidang kesiswaan, strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikannya gimana pak?

Pak Win

: Ya kalau Saya sendiri selaku kesiswaan ya bagaimana meningkatkan anak untuk berprestasi, untuk diri anak itu sendiri, lalu yang berkaitan sama ekstrakurikuler, bagian kesiswaan itu memfasilitasi anak-anak. Ya... walaupun tidak semuanya ikut. Tapi kalau eskkul itu 80% mengikuti. Karena itu mendukung prestasi bagi mereka sendiri, di bidang non akademik diluar pelajaran. Jadi sejalan, sukses di akademik, sukses non akademik, yang pintar biar kreatif, yang kreatif biar tambah kreatif.

Manajemen Strategis

Khiara

: Owh gitu pak, kalau program-programnya kesiswaan sendiri?

Pak Win

: Setahun itu kesiswaan punya target dapat 35 piala untuk perlombaan, dalam setahun ya. Dan kebetulan hingga tahun ini tercapai, makanya yang punya ketrampilan dan kreatif itu bisa di lombakan.

Manajemen Strategis & Kualitas Sekolah

Khiara

: Owh gitu pak...

Kualitas Sekolah & kualitas Pendidikan

Pak Win

: Lha iya, nanti kalau menang lomba otomatis akan meningkatkan drajat ataupun kualitas anak sendiri dan terutama nanti sekolah juga. Jadi ya kalau meningkatkan kualitas pendidikan versi kesiswaan ya lewat itu tadi. Membimbing murid-murid di bidang non akademik dan akademik untuk berlatih lebih giat.

Khiara

: Hmm...

Pak Win

: Iya, jadi kalau lomba itukan hadapannya nanti berhadapannya sama SD Muhammadiyah CC, Sapaen, ya yang unggul-unggul, yang pilihan. Jadi kalau kesiswaan itu punya moto : berjerih payah ketika latihan dan ketika berlomba tidak menanggung malu. Kalau lomba ya serius, kalo gak serius ya gak usah. Lha buat apa gak serius, makanya musuhnya pilihan jadi ya gak boleh main-main. Dari pada malu ya makannya latihan dulu.

Kualitas Pendidikan

Khiara

: Iya pak, betul

Pak Win

: Ini sudah penuh lemarnya, sudah minta lemari tapi belum jadi ini.

Khiara

: Apakah ada hal lain pak, strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan berwawasan global di SD ini?

Manajemen Strategis & Kualitas Pendidikan (waktu wajar)

Pak Win

: Ya mbak, harus disiplin. Siswa itu, dari waktu masuk sampai pulang, atau istirahat itu sudah harus terbiasa untuk tertib. Kalau pas masuk sekolah ya di depan ada gurunya, salam kepada bapak ibu guru. Pernah ada yang nangis, dapat masalah, datang jam 7 terlambat karena orang tuanya yang lama dandannya itu juga nanti biasanya kesiswaan yang tau.

Khiara

: Yang disiplin muridnya ya pak?

Pak Win

: Ya tidak, semuanya. Guru juga, artinya ketika masuk itu ketika jamnya guru sudah di dalam dulu. Jadi guru itu ya sama harus disiplin. Kalau ada anak yang telat ya dibiasakan untuk jujur, absen dulu didepan itu ada buku keterlambatan, nanti dia nulis kalau dia terlambat alasannya kenapa.

Kualitas Pendidikan & Manajemen Strategis (peran stakeholder)

Khiara

: Owh gitu pak...

Manajemen Strategis (peran stakeholder)

Pak Win

: Iya, kalau kendor siswanya ya di kencengin lagi, kalau gak disiplin ya di tindak lanjuti. Agar nanti terbiasa hidup jujur dan mandiri siswanya. Kalau menangani anak-anak yang bermasalah ya sedini mungkin. Akhirnya di tindak sedini mungkin biar tidak mempengaruhi yang lainnya. Misalnya ada kasus coret-coret di tembok di tulisi siapa love siapa gitu ya harus segera di tindak. Kalau gak ada yang mengaku nanti ya satu kealas kena, tapi biasanya itukan pasti ada saksinya. Di ingatkan, jadi jangan samapai vandalisme , nanti akan mempengaruhi di perbuatannya untuk kehidupannya akan sembarangan. Karena tidak ada karkter yang dia tonjolkan. Tapi kalau nulis-nulis itu kan sembrono, gak serius, kalau SD itu kalau dikasi A ya A, B ya B. kalau di biarkan, ya gak mungkin.

Manajemen Stratejik bidang kesiswaan

- Khiara : Owh iya pak...
- Pak Win : Tapi ya kalau ada masalah, diselesaikan oleh guru kelas dulu, gak perlu sampai kepala sekolah. Nanti ketika guru kelasnya sudah tidak sanggup dan sulit di tangani ya akhirnya ke kesiswaan.
- Khiara : Oiya pak, yang acara pake kebaya itu kesiswaan ya pak?
- Pak Win : Iya, itu programnya kesiswaan. Jadi tiap akhir tanggal di akhir bulan itu semua wajib mengenakan pakaian adat jawa Yogyakarta. kenapa kok saya taruh di akhir tanggal tiap akhir bulan. Lha biar gak kesian gurunya mbak, kalau misalnya pas hari kami. Lha nanti guru yang ngajar tiap hari Kamis ya pelajarannya kosong mbak, biar rata.
- Pendidikan Berwawasan Global (prinsip kurikulum)**
Khiara : Owh lah itu malah gak repot pak?
- Pak Win : Yakan ini sudah disepakati bersama, tidak hanya murid tapi guru juga, seluruh warga sekolah. Tidak usah make Up, cukup pake kebaya aja. Jadi saya rasa orangtua sudah punya baju kebaya sendiri untuk anaknya. Gak perlu beli baru
- Kebijakan & keputusan strategik (ciri khusus)**
Khiara : Owh gitu pak, jadi programnya ini sesuai visi ya pak?
- Pak Win : Iya mbak, sesuai visi misi. Lha ini malah yang jadi ciri khasnya SD Model e mbak.
- Khiara : Kalau kesiswaan ada program evaluasi pak? Seperti monitoring gitu pak?
- Pak Win : Ya pasti ada no mbak, kan kalau kesiswaan itu seminggu sekali nanti kan punya laporan, ya tentang siswa, kemajuan siswa, info lomba-lomba, apa prestasi-prestasi siswa, itu semua yang ngurus kesiswaan. Sampai ada lomba keluar negeri itu ya biasanya kesiswaan mbak.
- Manajemen Strategis**
Khiara : Lha menurut pak Win sendiri ini ya pak, kan bapak juga sudah lama di sini. Itu gimana pak, apakah udah sukses ini SD model?
- Pak Win : Ya kalau sukses itu kan orang lain yang nilai ya mbak. Kalau kami di sini Cuma satu, selalu berusaha menjadi yang terbaik. Yang bisa di contoh. Karena kembali ke konsep awal itu, SD Model adalah sekolah Percontohan, ya harus jadi teladan yang baik.
- Manajemen Strategis**
Khiara : Baik pak kalau begitu, mungkin ini dulu informasi yang saya butuhkan. Apabila besok saya butuh lagi, saya bisa sms dulu ya pak...
- Pak Win : Oiya, bisa. Tapi besok tanggal 20 sudah libur lho mbak. Kan rapotan tanggal 19, tapi ya bisa kalau janji dulu.
- Khiara : Oke pak, terimakasih ini saya pamit dulu, mari pak...

Informan 3 : Nurudin, S.Pd
Waktu : 12.07-13.11
Jabatan : Guru Kelas dan Bidang Kurikulum
Alamat : Krapyak, Wedomartani, Ngemplak, Sleman.
No. Hp : 0813-2850-7808
Tanggal Wawancara : 15 Desember 2015
Lokasi : SD Model Sleman

Transcript

- Khiara : Perkenalan dulu ya pak, nama saya Khiara. Saya yang dari kemarin-kemarin mondar-mandir kesini pak. Hehe, saya mau penelitian skripsi tentang manajemen strategis dan kualitas pendidikan di sekolah ini pak.
- Pak Nurudin : Kok tau ada SD Model dari mana mbak?
- Khiara : Iya pak, tetangga saya ada yang alumni sini pertama. Ruru namanya, anaknya pak Sukirman ya pak...
- Pak Nurudin : Oiya, saya tau
- Khiara : Kebetulan teman saya dari UNY yang penelitian di SMP 5 Jogja itu kok ya banyak lulusan dari sini pak yang sekolah di sana, makanya ini singkron sama penelitian saya pak. Hehe...penelitian saya tentang manajemen pak, makanya menurut saya cocok pak kalo saya ambil penelitian di sini, karena sebelumnya sudah studi pendahuluan. Ini yang pertama dari visi misi, itu mengartikulasikan visi misi itu di tuangkan dalam apa ya pak, yang globl-global itu pak?

Pak Nurudin : Kita ada materi tambahan bahas Inggris, TIK dan metode pengajaran yang di terapkan oleh guru mbak.

Pendidikan Berwawasan Global (reformasi dan Kurikuler)
Khalida : Kalau materi umum ya tetep mengacu pada pendidikan Nasional, karena memang suah dari dinas seperti itu, kan sekolah ini Negeri mbak.

Khiara : Selain itu pak?

Pak Nurudin : Ya ada tambahan materi mbak dari kami, tidak hanya dari Dinas, kita juga cari materi-materi tambahan yang sama.

Khiara : Kurikulum pake apa pak?

Pak Nurudin
Kualitas Pendidikan
Khalida : Ya pake KTSP mbak, walopun 2 semester pake Kurikulum. 13 Tapi karena baru 2 semester jadi gak diwajibkan pake Kurikulum 13 lagi.

Khiara : Awal pake K13 gimana pak guru-gurunya?

Pak Nurudin
Kualitas Pendidik
Khalida : Ya gak masalah ya mbak, kan udah di Diklat. Kebetulan di sini ada 3 guru yang memang biasanya mendiklat. Kebetulan kami punya Instruktur Nasional yang biasanya mendiklat mbak.

Khiara
Kinerja
Khalida : Apa pak? Instruktur Nasional?

Pak Nurudin : Iya mbak, ada 3 di sini, ada pak Darji bu Khamnah sama bu Yuni yang baru pindah.

Khiara : Owh gitu pak...nah terus, strateginya dari bidang kurikulum , untuk mencapai kualitas pendidikannya globalnya itu pak?

Pak Nurudin
Manajemen Strategis
Khalida : Kami selalu ada workshop, awal tahun kemudian membuat program yang digunakan dalam jangka waktu tahun tersebut.

Khiara : Yang datang siapa pak, pesertanya?

Pak Nurudin
Manajemen Strategis
Khalida : Ya dari guru ada pengawas, nanti baru di pecah-pecah ke bagian masing-masing mbak. Yang kesiswaan yo sama kesiswaan, kurikulum sendiri...forum umum, nanti di pecah-pecah.

Khiara : Kalo syllabus SD Model mengacu pada apa pak?

Pak Nurudin : SD model syllabus sama ya mbak, cuma kita ada yang kita tambah sendiri.

Khiara : Ada lagi pak, kalau ujiannya?

Pak Nurudin
Kualitas Pendidikan & kebijakan
Khalida : Ya kalau UAS itukan dari Dinas ya mbak soalnya, kalau kita ada TKM, UAS dan Ulangan Harian. Kalo Dinas kan punya kepentingan Dinas sendiri, kalau kita ya ada standar lagi. Jadi kita ada modul sama diktat, diktat ya Erlangga.

Khiara : Katanya sudah punya modul sendiri ya pak?

Pak Nurudin : Ya ada modul jadi satu buku, kita susun sendiri.

Khiara : Yang desain? Berarti gak pake LKS Cemara, Tulip atau apa gitu pak?

Pak Nurudin : Ya guru sendiri mbak. Ya nggak pake mbak,..

Khiara : Lha gak ada *bazaar* buku dong pak?

Pak Nurudin : Ya kalau ada tawaran buku atau bazaar, tetap kita terima brosurnya. Untuk keputusannya nanti di rapatkan boleh atau tidaknya, nanti baru kita kabarkan ke mereka.

Khiara : Hehehe....terus modul itu, sekolah tau materi yang akan di gunakan gimana pak, kan soal dari dinas. Guru referensinya darimana pak?

Pak Nurudin : Ya kan di sesuaikan Dinas mbak, kita ada beberapa buku kita ringkaskan. Nanti kita cari sendiri yang lainnya, kita tambah sendiri. Dalam penyusunan soal kan sudah di pertimbangkan, itu kalau yang modul kita. Kalau yang Dinas ya ada sendiri.

Khiara : Pernah ada perbedaan pak?, misalnya ada anak les tempat lain, terus kok materinya ada yang belum di ajarin...

Pak Nurudin : Sampai saat ini belum, mungkin kalau yang di kelas 6 malah kalau di luar mereka kadang-kadang lebih duluan mendapat materi. Lebih cepet timbang yang lain, jadi belum pernah. Kalau tambahan materi malah banyak dari kami. Malah ada yang nambah jam pelajaran juga bisa.

Kualitas Pendidikan

: Maksudnya pak?

Pak Nurudin : Ya les mbak sama kami, tapi biasanya mengejar ketertinggalan.

Khiara : Terus katanya ada belajar malam pak?

Pak Nurudin : Ya betul.

Khiara : Lha mbayarnya pak? Nambah atau gimana?

Pak Nurudin : Kalau itu kan kesepakatan komite ya mbak, jadi ya tergantung komite, masuk di sumbangan wali murid. Kan hanya beberapa anak yang tertinggal, gak banyak mbak.

Manajemen Strategis

: Gak ada kerja sama sam kayak Primagama kalau ada *try out*?

Pak Nurudin : Ya gak ada mbak. Tapi, kalau mau ikut *try out* kita bantu untuk daftar, kalo ada pengumuman ya kita tempel, kita kabari ke siswa sama wali murid. Kerja sama dari luar biasanya ya koreksi LJK itupun kami yang minta

Khiara : berarti misalnya saya dari?

Pak Nurudin : Dari Neutron mbak. Karena sudah kerjasama malah kadang gak bayar pak.

Khiara : Ujian kelas 6 LJK biasa apa computer pak?

Pak Nurudin : Sampai saat ini yang SD belum ada pake Komputer mbak, LJK jadi dari dinas.

Khiara : Dulu awal tes nya bareng ya pak UN nya?

Pak Nurudin : Iya memang syaratnya seperti itu, kalau pendirian sekolah baru dan mau Akreditasi. Tapi kemarin sudah ujian sendiri. kan ijazah itu kan kita harus punya akreditasi, makanya kita ujian gabung.

Khiara : Udah A ya pak akreditasinya? Alhamdulillah

Pak Nurudin : Ya A gemuk mbak, Sembilan berapa gitu..

Khiara : Kalau yang jadi cirri khas kurikulumnya ada apa lagi ya pak?

Pak Nurudin : Bahasa Inggris itu mulok tapi wajib, dulu pas masih RSBI itu mbak, ada matematika masih ada *mathematic*.

Berwawasan Global

Khiara : bukunya masih pak?

Pak Nurudin : Iya mungkin masih.

Khiara : Berarti dulu RSBI ya pak, dari sana di desainnya?

Pak Nurudin : Iya, betul. Dulu kan gak boleh. Tapi karena orang tua, pengen Standar Minimal Pelayanan RSBI, akhirnya ya kita sesuaikan.

Manajemen Strategis

Khiara : RSBI berjalan berapa tahun ya pak? Lama ya pak?

Pak Nurudin : Ya lama ada 5 tahun.

Khiara : Waktu RSBI, kan ada perubahan transisi kurikulum terus gimana pak, orang tua?

Pak Nurudin : Kalau dari orang tua gak ada kendala mbak, gak masalah. Tinggal mengurangi aja malah, jadi lebih gampang. Orang tua ya malah mudah. Jadi perbedaan antara RSBI sama sekarang gak ada masalah.

Khiara : RSBI itu di jogja jarang SD ya pak? Kalau SMP malah ada banyak ya pak?

Pak Nurudin : Kalau Sleman ini ya mbak mungkin yang pertama, tapi sekarang gak boleh.

Khiara : Pak Nurudin punya *coordinator* pak, atau staf?

Pak Nurudin : Bukan staf ya mbak, ya yang bantu-bantu ada. Tiap angkatan kelas.

Khiara : Kalau penempatan kelas pak?

Pak Nurudin : Itu panitia PPDB mbak, ada tes juga. Tes psikologi dulu itu..tes wawancara sama tulis

Input

: Visi Misi dulu kan awal RSBI, terus apakah ada perubahan pak?

Pak Nurudin : Dulu ada kata-kata Internasionalnya mbak, tapi ya cuma sedikit perubahannya.

Khiara : Nah kalau ini pak, ini buku perubahannya per tahun atau gimana?

Pak Nurudin : Ya perubahannya biasanya di kalender.

Khiara : Yang di maksud percontohan itu apa to pak?

Kualitas Pendidikan
Pak Nurudin : Ya diharapkan bisa menjadi model jadi sekolah lain, di segala hal. Tapi kenyataannya seperti apa, orang luar yang nilai.

Khiara : Menurut bapak jadi tepat ya pak di sleman ini ada SD Model?

Manajemen Stratejik
Pak Nurudin : Ya sekolah itu harus punya sekolah yang bagus mbak per daerah, biar bisa jadi contoh. Guru-guru juga tetep di adakan diklat, malah sekarang di kunjungi.

Khiara : Kalau orang lain sampai saat ini nilai SD Model?hehe

Pak Nurudin : Kalau saya ya gak tau mbak, kalau guru-guru lain mungkin ya gak tau mbak.

Khiara : Yang paling penting komponen di sekolah?

Manajemen Stratejik
Pak Nurudin : Gak ada yang paling mbak. Semua harus sejalan. Ya harus saling mendukung, sekolah, komite, murid dan Guru.

Khiara : Guru ya pak?

Manajemen Stratejik
Pak Nurudin : Ya guru dan komite mbak, karena bisa seperti ini ya komite juga ikut berjuang. Sama, kita punya program reading mbak program sekolah, di perpustakaan.

Khiara : Waktunya pak?

Pak Nurudin : Ya sudah terjadwal mbak.

Khiara : Untuk menciptakan persaingan, eh keunggulan bersaingnya pak?

Manajemen Stratejik
Pak Nurudin : Ya program itu mbak yang kita lakukan mbak, pengelolaan, semuanya mbak. Bersaingnya lewat ya itu semua.

Khiara : Gak lewat bangunan ya pak?

Manajemen Strategis
Pak Nurudin : Kalau kami kan tinggal ngisi, membangun kepercayaan masyarakat. Dulu buktinya kita butuh promosi luar biasa, ke TK-TK, Radio, brosur, pamphlet-pamflet, awal-awal itu. Tapi sekarang ya nggak mbak...sudah datang sendiri. yang memegang semua, gak hanya satu sector. Yang desain bangunan bukan dari pihak guru.

Khiara : Di awal promosi itu penting ya pak?

Manajemen Strategis
Pak Nurudin : Iya betul, paling sekarang Cuma lewat prestasi mbak. Kan dengan yang kita dapat, sudah bisa dipercaya orang. Missal di media masa. Kalau mau liat kualitas itu bisa liat kepuasan, kalau puas ya pasti kakaknya sekolah di sini, adeknya juga mau sekolah di sini.

Khiara : Kalau sekarang tanpa promosi sudah, datang sendiri ya pak?

Manajemen Strategis
Pak Nurudin : Iya komite sudah percaya, karena ya komite itu sangat membantu. Pembayaran-pembayaran itukan ya dari komite, ada security, Tata Usaha

Khiara : Iya pak, heheh...kalau SD lain malah gak ada ya pak.

Pak Nurudin : Hehehe iya mbak..

Khiara : Prestasi-prestasi lomba-lomba itu banyak ya pak?

Pak Nurudin : Ya lumayan...

Khiara : Kalau belajar malam itu gimana pak? Itu akhirnya ada belajar malam gimana pak apakah hasil analisis pihak sekolah sendiri?

Pak Nurudin Manajemen Strategis : Itu kita analisis dan kita ambil dari sekolah lain mbak, coba kita tawarkan ternyata mau, itu yang untuk kelas 6 menjelang ujian.

Khiara : Recruitmentnya pak?

Pak Nurudin Kualitas Pendidikan : Ya dulu kita itu tes mbak, sekarang karena melalui umur ya kita harus berusaha lebih keras. Pengennya pake seleksi, kita gak punya daya untuk memilih anak yang berpotensi. Komitepun juga pengen seleksi mbak.

Khiara : Gak mengajukan ke Dinas pak?

Pak Nurudin : Sudah.

Khiara : Diterima pak?

Pak Nurudin : Tidak

Khiara : Heheh, padahal udah berkali-kali ya pak?

Pak Nurudin : Tapi kita ya belum tau kualitasnya mbak, karena masih kelas 1, 2, 3, guru lebih berjibaku di tahun awal. Tapi setelah itu ya sudah bisa mbak. Awal ada seleksi, tes psikologi dari UGM

Khiara Manajemen Strategis : Yak, mungkin ini dulu pak informasi yang saya butuhkan. Nanti penelitian saya sampe tanggal 20

Pak Nurudin : Ya besok kalau libur ya ada yang piket.

Khiara : Iya, guru kan gak libur ya pak. Owalah ada *finger print* jugak ya pak?

Pak Nurudin Kualitas sekolah & Pendidik : Iya ini kepentingan sekolah, belum ke dinas. Untuk mempermudah absen guru. Kalau guru juga harus bisa IT, karena akan ada pendataan menggunakan *excel* dan *word to*?

Khiara : Owalah...saya boleh pinjam buku ini pak? Ini anggarannya dari siapa ya pak?

Pak Nurudin : Ya...dari komite.

Khiara : Komite royal sekali ya pak masalah keuangan, hehehe...kalau begitu saya pamit dulu pak. Nanti kalau ada info yang lain kurang, saya sms lagi.

Informan 4 : Rofik Hidayat
 Waktu : 08.32-09.00
 Jabatan : Tata Usaha dan Bendahara
 Alamat : Pomahan 08-06 Maguwoharjo Depok Sleman
 No. Hp :
 Tanggal Wawancara : 15 Desember 2015
 Lokasi : SD Model Sleman

Transcript

Khiara : Perkenalkan dulu pak, nama saya Khiara. Pakek K bukan T ya pak, heheheh...

Pak Rofik : Ngaak pake Q? asli mana mbak?, saya yang mewawancarai jadinya

Khiara Kualitas Pendidikan & Manajemen Strategis : Asli Kediri pak, KTP sudah Jogja, hehe. Kalau di TU itukan unik ya pak, kalau SD lain kayaknya gak ada, gimana itu pak di SD ini?

Pak Rofik : Ya tadi karena, beda kan, sebagai SD model, percontohan, membutuhkan pengelolaan ekstra, keuangan, administrasi, administrasi kepegawaian, guru. Kalau boleh di bilang, pengelolaan TU itu ya udah setaraf tingkat SMP atau SMA, karena udah langsung bisa ngurus ke Dinas, walaupun juga kadang pake UPT.

Khiara : Owh, jadi sudah punya aplikasinya sendiri ya pak bisa ke dinas langsung, input-input data?

Pak Rofik : Data siswa kan sudah Nasional ya mbak, nah kita sudah punya operator sendiri. Kalau SD lain kan pake UTP, kerjanya bagiannya di situ.

Khiara Kualitas Pendidikan : Berarti pak Rofik dari awal sudah di sini ya pak? Mulai belum berkursi sampai berkursi ya pak?

Pak Rofik : Iya, berkursi itu aja baru ada beberapa...hhahha. Tahun 2008 sudah diceritakan pak Darji? Tapi untuk TU sekarang kita sudah ada divisi, divisi kepegawaian, kesiswaan ada mas fauzi, dengan Dinas. Kalau saya lebih ke keuangan. Ada yang bantu 2 staf dari perpustakaan, ada satu lagi khusus untuk yang berurusan sama komite, jadi Admin gitu mbak. Dari perpustakaan juga ada yang bantu.

Khiara : Owh perpustakaan juga ke TU?

Pak Rofik : Ya membantu aja mbak...karena perpustakaan kita itu juga beda dengan yang lain, kan ada pendataan buku-buku perpustakaan.

Khiara : Sebelumnya ada yang penelitian ke TU pak?

Pak Rofik : Belum ada mbak.

Khiara : Berarti dulu TU berapa pak?

Pak Rofik : Dulu ada 3, keuangan ada, kesiswaan ada, sekarang lebih banyak. Karena jumlah siswa, guru, karyawan bertambah. Pengelolaan juga.

Khiara : Maaf pak, pak Rofik sudah PNS?

Pak Rofik : InsyaAllah...maksudnya saya sudah daftar, Cuma ada kendala di administrasi tapi sekarang sudah.

Khiara : Untuk TU kerjanya pak?

Pak Rofik : Ya sama, aturan sekolah. Kalau untuk sekolah ya ikut sekolah. Udah ada jam kerjanya, di tentukan dinas.

Khiara : Dari awal di sini ya pak? Pait, pait manis?

Pak Rofik : Pait banget mbak

Khiara : Hihihiiiihi, kan kalau kualitas itu dari guru, dari siswa, kalau pak rofik?

Pak Rofik : Ya dua-duanya mbak. Harus sama, guru ya penting, siswa juga. Kemampuan siswa yang tau kan guru. Kalau guru juga jelas harus bagus.

Kualitas Pendidik
Khiara : Inputnya memang harus bagus ya?

Kualitas siswa
Pak Rofik : Iya, tapi sudah 3 tahun ini sudah tidak pake seleksi karena peraturan RSBI di hapuskan. Berdasarkan umur, jadi gak bisa tau yang seleksi bidang-bidang khusus. Nah yang kelas 1 dan 2 ini menjadi tantangan para guru, kelas 1, 2, 3, guru mempersiapkan anak dari awal.

Khiara : Dulu awal itu sudah pake sistem itu pak, nerima siswanya?

Input pendidikan (siswa)
Pak Rofik : Iya, tahun pertama sampai ke berapa itu kita sudah kerjasama sama psikologi UGM untuk seleksi tes psikologinya. Dari UGM, itu kita tinggal minta jumlah siswa sekian, nanti ada yang di rekomendasikan atau yang tidak.

Khiara : Mempertimbangkan umur ya pak, dulu itu?

Pak Rofik : Kalau umur ya syarat pertama, 6 tahun kan kalo SD.

Khiara : Daftarnya sudah pake *Online* pak, saya lihat di websait itu ada pake umur?

Pak Rofik : Daftarnya pake *online* semi mbak, ya *online* pake, manual juga. Kalau online itu biar wali murid tau informasi. Ini juga baru mengajukan draft pendaftaran siswa baru itu pake sistem seperti dulu. Bukan untuk masalah di terima atau tidak, untuk mencoba lebih mudah. Seleksi benar-benar sah, jadi butuh liat fisiknya, berkebutuhan khusus apa, atau gimana, bukan mutlak di terima atau tidaknya, tapi jadi pertimbangan untuk sekolah. Walau umurnya sekian...

Kualitas Pendidikan & Manajemen Strategis & Proses
Khiara : Iya pak, tapi kualitasnya...takut menurun ya pak?

Pak Rofik : Ya karena juga sebagai sekolah percontohan to...di Jogja juga.

Khiara : Di Nasional jugak ya pak...di Internasional, iya juga ya pak?

Kualitas Pendidikan
Pak Rofik : Iya InsyaAllah besok ada lomba...tahun ini mengirimkan ke luar negeri mbak, Olimpiade Sains

Khiara : Dulu waktu RSBI penyampaian pake bahas inggris pak?

Pak Rofik : Ya bilingual mbak

Khiara : Bilingual area atau gimana pak?

Pak Rofik : Ya bukan., tetep bahasa Indonesia tapi ada bahasa Inggrisnya, terus mata pelajaran kebudayaan Jawa

Kualitas Pendidikan justru malah kita tambah.

Khiara : Woh, yang jadi momok malah di tambah ya pak?

Pak Rofik : Iya, malah ada kegiatan kita juga yang pake baju jawa mbak.

Khiara : Guru, murid, tanpa terkecuali pak?

Pak Rofik : Iya semuanya. Guru, staf, murid. Tapi lebih simple aja.

Khiara : Barti sudah punya kebaya ya pak murid-muridnya? kan sudah jadi program.

Pak Rofik : Iya sudah...

Khiara : Kalau kegiatan lain yang berbudaya bangsa dan wawasan global itu pak? Modeling atau apa...

Pak Rofik Pendidikan berwawasan global : Itu eskul mbak, permintaan anak. Tapi kita ya ada kuota, kalau ada 10 anak ya kita buat. Permintaan anak... ya lebih kita tingkatkan ke Eskul untuk pengembangan diri.

Khiara (kurikuler) : Berarti sebelum ada K13, sudah pake K13 ya pak?

Pak Rofik : Ya sudah mbak, cuma dulu itu belum ada namanya K13, makanya guru-guru kami di sini sering ngisi

Kurikulum seminar, diklat, jadi narasumber untuk diklat K13, kita sudah pake dari awal.

Khiara : Kalau TU itukan deket sama Komite juga ya pak? Peran komite, gimana pak? pernah ada kejadian gak pak, ada kendala?

Pak Rofik : Owh, sering. Wali murid kadang gak paham. Sekolah negeri tapi... ya pemikiran mereka mbak.

Khiara : Tapi sebenere udah dikasi tau to pak?

Pak Rofik : Ya sudah mbak.

Khiara : Barti pihak sekolah ini jadi evaluasi to pak?

Pak Rofik : Ya kita jadikan evaluasi kita kembalikan ke komite, komite akan mengajukan pendekatan *persuasive*, personal antar komite. Dulu itu pernah kita ada kasus itu, ya kita dekati, ternyata baru ada masalah keluarga, keuangan, ya walaupun kelihatannya kelas menengah ke atas ya tapi nggak juga.

Manajemen Strategis & stakeholder : Kalau sebelum masuk kesini, wali murid dapat penjelasan ini, seperti ini

Khiara : Oiya, ada kita ada,... ada... *open house*, untuk memperkenalkan sekolah. Sekolah programnya seperti ini-ini... kalau program untuk anak di luar sekolah ya itu dikembalikan ke wali murid. Kita kembalikan ke komite ada 10 orang kira-kira.

Manajemen Strategis

Khiara : Komite berjalan baik pak?

Pak Rofik : Ya gimana ya... kalau menurut aku sendiri lho mbak, komite itu kurang memahami tugas pokok komite, dan fungsi komite. Kalau tau tugas pokok komite kan jalan ke sekolah ini enak, nah selama ini komite ya beda-beda to mbak. Jadi memperlambat, karena kurang paham. Dan belum paham apa sekolah di sini. Mungkin mereka paham, tapi punya pemahaman sendiri, dan terlalu pintar mbak.

Kendala Komite

Khiara : Ahahaha iya pak

Pak Rofik : Makanya kemarin ada keputusan Dinas, untuk ada pembinaan komite. Ada anak e pak zainal, itu orang terkenal itu anaknya juga sekolah disini.

Manajemen stratejik

Khiara : Saya buka di web itu ada lho pak..

Pak Rofik : Iya ada... lengkap itu.

Khiara : Pernah ada yang belajar tentang TU di sini pak?

Pak Rofik : Ya pas ada kunjungan itu biasanya ke TU.

Khiara : Terus, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sini gimana pak?

Pak rofik : Kalau program, di sini sudah bagus mbak. Kita sudah samapai mana-mana. Kendalanya ya wali murid. Contohnya ada program kusus anak di sekolah, kadang orngtua terlalu sibuk, akhirnya kurang control. Ada juga yang semacam tidak percayaan dengan sekolah. Harusnya kalau sekolah di sini ya harus percaya. Kayak di bentak sedikit, lapor ke orang tua. Lah anak sini, pinter-pinter mbak, termasuk pinter ekting jugak,. Ada yang ceritanya lebay.

Program kegiatan & Kendala Sekolah

Khiara : Secara keseluruhan rapih ya pak?

Pak Rofik : Ya bener mbak, kendala di wali murid, padahal sebenarnya pedidikan paling baik kan di rumah, di keluarga...

Khiara : Yang sering kena damprat wali murid pak?

Pak Rofik : Ya wali kelas, sebenarnya kompalin itu gak papa. Cuma takutnya ada tekanan, beban kepada gurunya.

Kendala Sekolah

Karena sudah terlalu banyak yang seperti itu, ya cuek saja akhirnya. Itu yang harus menjadi perhatian komite kepada kesejahteraan guru. Walau guru di gaji ya mereka harus bisa mikir, kewajibannya beda, tuntutan profesinya beda, kan sekolah percontohan harus lebih ekstra. Makanya harus ada perhatian khusus dari komite sekolah.

Khiara : Kalau untuk TK nya pak? pas masih siswa sedikit? Koordinatornya satu pak?

Kualitas Pendidik

Pak Rofik : Ya tetep 2 mbak, kan TK sendiri SD Sendiri, tapi untuk *brandnya* satu nama TK dan SD Model, ada jenjang Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.

: Nah terus, yang bikin orang mau kesini, sekolah ini laku?

Pak Rofik. : Pertama tuh penasaran sama gedungnya mbak, masuk akhirnya Tanya-tanya, terus program-programnya...kita jelaskan, belum lagi kita luluskan 2 ngkatan kemarin yang benar-benar bagus itu.

Kualitas Pendidikan & Manajemen Strategik

Akhirnya masuk ya semakin mantap. Awal-awal itu ya mereka penasaran dari namanya, prestasinya, udah gak penasaran lagi, mantap. Masukin anaknya ke sini. Ada yang mendukung segala kegiatan sekolah, tapi pas masuk ya kendo.

Khiara : Kalau SPP nya pak?

Pak Rofik : Kalau kita dulu pake SPP, sekarang pake Sumbangan wali murid. Ya yang memahamkan komite. Kita jelaskan dana sebesar itu untuk apa...SPP kan 225rb/bulan. Itu udah pake BOS, RAPBS sekitar hampir 4

Kualitas Pendidikan & Manajemen Strategik & Manajemen

M mbak. BOS gak cukup, lha satpam tukang masak dan lain-lain . Dlam waktu satu tahun satu anak dibebani biya sekitar 3jutaan, bisa di cicil perbulan, per hari. Kecuali orang makan, kita tentukan.

Khiara : Totalnya pak?

Pak Rofik : Kalau di banding sekolah lain, sekolah yang fasilitas seperti ini. Pernah itu 3 tahun lalu, SD Budi Mulia pindah semua, kelas baru disini. Bahkan mereka bilang bayar berapapun itu mau asal, kelas 4 di terima kesini. Nah kita gak bisa, soalnya kita Negeri... Kalau kita Swasta ya bisa. Akhirnya ya tetep gak boleh,

Kualitas Pendidikan

yang mau ya tetep harus seleksi. Ada yang satu tahun 25juta, gak bisa apa-apa. Perkembangannya beda mbak. Pertama karena gurunya beda, guru-guru di sini di seleksi semua. Sekarang pemilihan guru prestasi, gak ada tes. Jadi dinas punya SK, misalnya mbak khiara, dapat SK pindah ke SD Model mau gak mau ya pindah. Sekarang itu ya muda-muda. Tau IT. Tapi angkatan pertama kedua itu ya hebat-hebat, karena masuk seleksinya bener-bener.

Khiara : Barti tidak ada recruitment Mandiri ya pak?

Pak Rofik : Ya gak ada mbak, karena beban di sini lebih ekstra. Tapi kalau jujur, karena mereka pasti seneng, di SD MODEL, menang lomba lumrah kalah ya di isin-isin, tahun kemarin kita dapat piala 37 piala. Bahkan mau ke tingkat internasional.

Kualitas Pendidikan & prestasi

Khiara : Berarti visi misinya sudah bener berjalan ya pak?

Pak Rofik. : Kalau 100% belum mbak, karena kita selalu berusaha.

Khiara : Jadi komponen yang penting

Pak Rofik : Ya dua-duanya penting mbak, kayak TKM sini punya strandar sendiri, Ulangan juga kita lebih tinggi.

Kualitas Pendidikan dan Kurikulum

Kemarin ulhar, ini TKM terus besok UAS

Khiara : Wah...

- Pak Rofik. : Ya karena konsep awal kita seperti ini, bahkan yang di SMP 5 itu ada berapa anak aja itu mbak. Isinya
- Kualitas Pendidikan** : Anak SD Model. Tahun pertama itu ada 14 orang yang di SMP 5
- Khi** : Owalah...super ya pak...
- Pak Rofik : Prosesnya juga penting mbak.
- Khiara : Kalau guru-guru lain pernah kesisni pak?
- Pak Rofik : Wah banyak mbak yang studi banding ke sini, Kalimantan, mana...kemarin itu banyak mbak..
- Khi** : Owah riwayatnya panjang ya pak...hehehe. Kalau gitu terimakasih atas waktunya pak, apabila ada informasi yang kurang. Ya terimakasih pak rofik ya...besok ya ya ya saya kalau ada info yang kurang nanti saya ke sini lagi. Makasih banyak ya pak.

2. Grouping data wawancara

a. Cara Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Model Sleman

1. Memahami orientasi dan tujuan sekolah secara jelas dan terarah

Sudarji:

SD Model Sleman adalah Sekolah Dasar Negeri, walaupun di logo dan tulisan tidak menggunakan tulisan Negeri. Karena dari SK waktu bikin di Jakarta itu Negeri. Jadi sekolah ini itu berdiri juga karena punya lahan, satu menang di Jakarta, bupati Sleman yang mengajukan dan akhirnya terpilih di wedomartani ngemplak ini. Dan selanjutnya mengajukan kompensasi untuk warga, selain tenaga kependidikan, contoh *cleaning services*, satpam, juru masak, itu dari warga wedomartani, karena kalau guru itu langsung dari dinas. Karena tenaga tadi itu kompensasi desa untuk warga. Karena wedomartani mengajukan seperti ini, kalau sekolah tempat lain tidak ada.

Sekolah ini dinamakan Model, jadi model disini maksudnya itu contoh, sebagai sekolah percontohan. Ya...jadi, sekolah ini itu kan sekolah percontohan...jadi ya harus bisa menjadi contoh. Jadi memang harus bagus, karena sudah di setting sedemikian.

Ya, kalau mau di ukur ya lumayan mbak, kita sudah akreditasi nilainya A dengan bobot gemuk 99, berapa gitu saya lupa.

Nurudin:

Ya di harapkan bisa menjadi model bagi sekolah lain, di segala hal. Tapi kenyataannya seperti apa, orang luar yang nilai.

Rofik:

Ya tadi karena, beda kan, sebagai SD model, percontohan, membutuhkan pengelolaan ekstra, keuangan, administrasi, administrasi kepegawaian, guru. Kalau boleh di bilang, pengelolaan TU itu ya udah setaraf tingkat SMP atau SMA, karena udah langsung bisa ngurus ke Dinas, walaupun juga kadang pake UPT.

Pertama tuh penasaran sama gedungnya mbak, masuk akhirnya Tanya-tanya, terus program-programnya...kita jelaskan, belum lagi kita luluskan 2 ngkatan kemarin yang benar-benar bagus itu. Akhirnya masuk ya semakin mantap. Awal-awal itu ya mereka penasaran dari namanya, prestasinya, udah gak penasaran lagi, mantap. Masukin anaknya ke sini. Ada yang mendukung segala kegiatan sekolah, tapi pas masuk ya kendo.

Kalau kita dulu pake SPP, sekarang pake Sumbangan wali murid. Ya yang memahamkan komite. Kita jelaskan dana sebesar itu untuk apa...SPP kan 225rb/bulan. Itu udah pake BOS, RAPBS sekitar hampir 4 M mbak. BOS gak cukup, lha satpam tukang masak dan lain-lain . Dalam waktu satu tahun satu anak dibebani biya sekitar 3jutaan, bisa di cicil perbulan, per hari. Kecuali uang makan, kita tentukan.

Winarta:

Kalau di banding sekolah lain, sekolah yang fasilitas seperti ini. Pernah itu 3 tahun lalu, SD Budi Mulia pindah semua, kelas baru disini. Bahkan mereka bilang bayar berapapun itu mau asal, kelas 4 di terima kesini. Nah kita gak bisa, soalnya kita Negeri... Kalau kita Swasta ya bisa. Akhirnya ya tetep gak boleh, yang mau ya tetep harus seleksi. Ada yang satu tahun 25juta, gak bisa apa-apa. Perkembangannya beda mbak.

2. Meningkatkan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sudarji:

Lalu dari gurunya, iya jadi untuk tenaganya disini itu selektif ya, memang guru itu di seleksi. Termasuk saya angkatan pertama itu, banyak yang setelah jadi guru di sini, keluar jadi kepala sekolah semua itu. Guru di sini harus minimal bisa TIK mbak, makanya kalau ke sisni itu di tes computer sama wawancara itu gurunya

Winarta:

Pertama karena gurunya beda, guru-guru di sini di seleksi semua. Sekarang pemilihan guru prestasi, gak ada tes. Jadi dinas punya SK, misalnya mbak khiara, dapat SK pindah ke SD Model mau gak mau ya pindah. Sekarang itu ya muda-muda. Tau IT. Tapi angkatan pertama kedua itu ya hebat-hebat, karena masuk seleksinya bener-bener.

Nurudin:

Ya gak masalah ya mbak, kan udah di Diklat. Kebetulan di sini ada 3 guru yang memang biasanya mendiklat. Kebetulan kami punya Instruktur Nasional yang biasanya mendiklat mbak.

Ya sudah mbak, cuma dulu itu belum ada namanya K13, makanya guru-guru kami di sini sering ngisi seminar, diklat, jadi narasumber untuk diklat K13, kita sudah pake dari awal.

Rofik:

Data siswa kan sudah Nasional ya mbak, nah kita sudah punya operator sendiri. Kalau SD lain kan pake UTP, kerjanya bagiannya di situ.

3. Meningkatkan Kualitas Siswa

Sudarji:

Nah kita juga 2 tahun berturut-turut di lulusan pertama dan kedua itu bisa mengungguli SD-SD favorit di Sleman, Di Jogja Juga malahan. Lomba kita ya sering menang mbak. Alumni-alumni sini itu banyak yang diterima di SMP unggulan mbak, coba ke SMP 5 itu ada anak 7 atau 6 gitu pas saya kemarin kroscek kesana. Semuanya berprestasi dan jadi OSIS semua itu, saya kenal itu anak-anaknya.

Nurudin:

Kualitas Siswa, ya dulu kita itu tes mbak, sekarang karena melalui umur ya kita harus berusaha lebih keras. Pengennya pake seleksi, kita gak punya daya untuk memilih anak yang berpotensi. Komitepun juga pengen seleksi mbak.

Sampai saat ini belum, mungkin kalau yang di kelas 6 malah kalau di luar mereka kadang-kadang lebih duluan mendapat materi. Lebih cepet timbang yang lain, jadi belum pernah. Kalau tambahan materi malah banyak dari kami. Malah ada yang nambah jam pelajaran juga bisa.

Winarta:

Jadi ya kalau meningkatkan kualitas pendidikan versi kesiswaan ya lewat itu tadi. Membimbing murid-murid di bidang non akademik dan akademik untuk berlatih lebih giat. Iya, jadi contohnya kalau lomba itu kan hadapannya nanti berhadapannya sama SD Muhammadiyah CC, Sapaen, ya yang unggul-unggul, yang pilihan. Jadi kalau kesiswaan itu punya moto : berjerih payah ketika latihan dan ketika berlomba tidak menanggung malu. Kalau lomba ya serius, kalo gak serius ya gak usah. Lha buat apa gak serius, makanya musuhnya pilihan jadi ya gak boleh main-main. Dari pada malu ya makannya latihan dulu. Lha iya, nanti kalau menang lomba otomatis akan meningkatkan drajat ataupun kualitas anak sendiri dan terutama nanti sekolah juga. Ya tidak, semuanya. Guru juga, artinya ketika masuk itu ketika jamnya guru sudah di dalam dulu. Jadi guru itu ya sama harus disiplin. Kalau ada anak yang telat ya dibiasakan untuk jujur, absen dulu didepan itu ada buku keterlambatan, nanti dia nulis kalau dia terlambat alasannya kenapa.

Rofik:

Ya gak ada mbak, karena beban di sini lebih ekstra. Tapi kalau jujur, karena mereka pasti senang, di SD MODEL, menang lomba lumrah kalah ya di isin-isin, tahun kemarin kita dapat piala 37 piala. Bahkan mau ke tingkat internasional.

Ya karena konsep awal kita seperti ini, bahkan yang di SMP 5 itu ada berapa anak aja itu mbak. Isinya Anak SD Model. Tahun pertama itu ada 14 orang yang di SMP 5

4. Meningkatkan Kualitas Program & Kegiatan SD Model Sleman

Rofik:

Kalau program, di sini sudah bagus mbak. Kita sudah samapai mana-mana. Kendalanya ya wali murid. Contohnya ada program kusus anak di sekolah, kadang orangtua terlalu sibuk, akhirnya kurang control. Ada juga yang semacam tidak percaya dengan sekolah. Harusnya kalau sekolah di sini ya harus percaya. Kayak di bentak sedikit, lapor ke orang tua. Lah anak sini, pinter-pinter mbak, termasuk pinter ekting jugak,. Ada yang ceritanya lebay.

5. Meningkatkan Kualitas Kurikulum

Nurudin:

Ya di SD Model Sleman ada tambahan materi mbak dari kami, tidak hanya dari Dinas, kita juga cari materi-materi tambahan yang sama. Ya kalau UAS itu kan dari Dinas ya mbak soalnya, kalau kita ada TKM, UAS dan Ulangan Harian. Kalo Dinas kan punya kepentingan Dinas sendiri, kalau kita ya ada standar lagi. Jadi kita ada modul sama diktat, diktat ya Erlangga.

Ya sudah mbak, cuma dulu itu belum ada namanya K13, makanya guru-guru kami di sini sering ngisi seminar, diklat, jadi narasumber untuk diklat K13, kita sudah pake dari awal.

Sudarji:

Ya dua-duanya penting mbak, kayak TKM sini punya standar sendiri, Ulangan juga kita lebih tinggi. kemarin ulahar, ini TKM terus besok UAS.

b. Pendidikan berwawasan global di SD Model Sleman

Sudarji

Komponen yang harus dimiliki dan ditingkatkan:

1. Komponen penggerak inti, guru termasuk kepala sekolah, staf, karyawan dan komite,
2. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan,
3. Sistem tata dan kelola yang ada di sekolah, dan
4. Membangun informasi yang positif.

Rofik:

Iya InsyaAllah besok ada lomba... tahun ini mengirimkan ke luar negeri mbak, Olimpiade Sains.

Ya bukan., tetep bahasa Indonesia tapi ada bahasa Inggrisnya, terus mata pelajaran kebudayaan Jawa justru malah kita tambah. Itu eskul mbak, permintaan anak. Tapi kita ya ada kuota, kalau ada 10 anak ya kita buat. Permintaan anak... ya lebih kita tingkatkan ke Eskul untuk pengembangan diri.

Nurudin:

Ya bukan., tetep bahasa Indonesia tapi ada bahasa Inggrisnya, terus mata pelajaran kebudayaan Jawa justru malah kita tambah. Itu eskul mbak, permintaan anak. Tapi kita ya ada kuota, kalau ada 10 anak ya kita buat. Permintaan anak... ya lebih kita tingkatkan ke Eskul untuk pengembangan diri.

Sudarji:

Jadi itu disini juga ada hari untuk busana Jawa. Ini kan dari Yogyakarta langsung misalnya kayak di kota-kota itu tiap Kamis *paing* pake baju Jawa, nah kalau di sini itu tiap bulan di tanggal terakhir pake baju adat Jawa, jadi ya gak merugikan pada hari itu saja kan... malah pernah ada yang pake baju adat Lampung, ya gak boleh karena sekitar sini adat Jawa-solo, jadi ya budaya itu budaya sekita kita ini lho mbak, budaya Jawa, adatnya Jogja. Tapi kalau mau adat Solo ya gak papa, yang penting kan Jawa.

Nurudin:

Kita ada materi tambahan bahas Inggris, TIK dan metode pengajaran yang di terapkan oleh guru mbak. Kalau materi umum ya tetep mengacu pada pendidikan Nasional, karena memang suah dari dinas seperti itu, kan sekolah ini Negeri mbak.

Wah banyak mbak yang studi banding ke sini, Kalimantan, mana... kemarin itu banyak mbak.. bahkan luar negeri.

Winarta:

Iya, itu programnya kesiswaan. Jadi tiap akhir tanggal di akhir bulan itu semua wajib mengenakan pakaian adat Jawa Yogyakarta. Kenapa kok saya taruh di akhir tanggal tiap akhir bulan. Lha biar gak kasian gurunya mbak, kalau misalnya pas hari kami. Lha nanti guru yang ngajar tiap hari Kamis ya pelajarannya kosong mbak, biar rata.

c. Manajemen strategik untuk meningkatkan kualitas pendidikan berwawasan global

1. Seleksi dalam recruitment siswa

Rofik:

Iya, tapi sudah 3 tahun ini sudah tidak pake seleksi karena peraturan RSBI di hapuskan. Berdasarkan umur, jadi gak bisa tau yang seleksi bidang-bidang khusus. Nah yang kelas 1 dan 2 ini menjadi tantangan para guru, kelas 1, 2, 3, guru mempersiapkan anak dari awal. Dafranya pake *online* semi mbak, ya *online* pake, manual juga. Kalau online itu biar wali murid tau informasi. Ini juga baru mengajukan draft pendaftaran siswa baru itu pake sistem seperti dulu. Bukan untuk masalah di terima atau tidak, untuk mencoba lebih mudah. Seleksi bener-bener sah, jadi butuh liat fisiknya, berkebutuhan kusus apa, atau gimana, bukan mutlak di terima atau tidaknya, tapi jadi pertimbangan untuk sekolah. Walau umurnya sekian...

Nurudin:

Iya, tahun pertama sampai ke berapa itu kita sudah kerjasama sama psikologi UGM untuk seleksi tes psikologinya. Dari UGM, itu kita tinggal minta jumlah siswa sekian, nanti ada yang di rekomendasikan atau yang tidak

2. Pengelolaan strategik

Sudarji:

Pengelolaannya di sini cenderung ke swasta. Jadi sekolah ini itu berdiri juga karena punya lahan, satu menang di Jakarta, desa yang mengajukan. Dan selanjutnya mengajukan kompensasi untuk warga, selain tenaga kependidikan, contoh *cleaning services*, satpam, juru masak, itu dari warga wedomartani, karena kalau guru itu langsung dari dinas. Karena tenaga tadi itu kompensasi desa untuk warga. Karena wedomartani mengajukan seperti ini, kalau sekolah tempat lain tidak ada.

3. Implementasi visi dan misi strategik

Winarta:

Ya kalau saya sendiri selaku kesiswaan ya bagaimana meningkatkan anak untuk berprestasi, untuk diri anak itu sendiri, lalu yang berkaitan sama ekstra kurikuler, bagian kesiswaan itu memfasilitasi anak-anak. Ya... walaupun tidak semuanya ikut. Tapi kalau ekstrakurikuler itu 80% mengikuti. Karena itu mendukung prestasi bagi mereka sendiri, di bidang non akademik diluar pelajaran. Jadi sejalan, sukses di akademik, sukses non akademik, yang pintar biar kreatif, yang kreatif biar tambah kreatif.

Jadi ya semua harus berjalan ya, terutama guru kelas dan kurikulum, kalau sayakan yang lebih umum, jadi ya bagaimana meningkatkan anak-anak untuk berprestasi, lalu yang kedua tentang kedisiplinan, kemudian memberikan bimbingan agar bisa berprestasi dalam lomba.

4. Seleksi Pendidik

Nurudin:

Ya sekolah itu harus punya sekolah yang bagus mbak per daerah, biar bisa jadi contoh. Guru-guru juga tetep di adakan diklat, malah sekarang di kunjungi.

Sudarji:

Guru di sini harus minimal bisa TIK mbak, makanya kalau ke sini itu di tes computer sama wawancara itu gurunya

5. Membangun citra positif

Rofik:

Pertama tuh penasaran sama gedungnya mbak, masuk akhirnya tanya-tanya, terus program-programnya...kita jelaskan, belum lagi kita luluskan 2 ngkatan kemarin yang benar-benar bagus itu. Akhirnya masuk ya semakin mantap. Awal-awal itu ya mereka penasaran dari namanya, prestasinya, udah gak penasaran lagi, mantap. Masukin anaknya ke sini. Ada yang mendukung segala kegiatan sekolah, tapi pas masuk ya kendo.

Nurudin:

Iya betul, paling sekarang Cuma lewat prestasi mbak. Kan dengan yang kita dapat, sudah bisa di percaya orang. Missal di media masa. Kalau mau liat kualitas itu bisa liat kepuasan, kalau puas ya pasti kakaknya sekolah di sini, adeknya juga mau sekolah di sini.

Kalau kami kan tinggal ngisi, membangun kepercayaan masyarakat. Dulu buktinya kita butuh promosi luar biasa, ke TK-TK, Radio, brosur, pamphlet-pamflet, awal-awal itu. Tapi sekarang ya nggak mbak...sudah datang sendiri. yang memegang semua, gak hanya satu sector. Yang desain bangunan bukan dari pihak guru.

Ya kalau sukses itu kan orang lain yang nilai ya mbak. Kalau kami di sini Cuma satu, selalu berusaha menjadi yang terbaik. Yang bisa di contoh. Karena kembali ke konsep awal itu, SD Model adalah sekolah Percontohan, ya harus jadi teladan yang baik.

6. *Analisis Stratejik*

Nurudin:

Itu kita analisis dan kita ambil dari sekolah lain mbak, coba kita tawarkan ternyata mau, itu yang untuk kelas 6 menjelang ujian.

Kalau itu kan kesepakatan komite ya mbak, jadi ya tergantung komite, masuk di sumbangan wali murid. Kan hanya beberapa anak yang tertinggal, gak banyak mbak.

Rofik:

Ya kita jadikan evaluasi kita kembalikan ke komite, komite akan mengajukan pendekatan persuasive, personal antar komite. Dulu itu pernah kita ada kasus itu, ya kita dekati, ternyata baru ada masalah keluarga, keuangan, ya walaupun kelihatannya kelas menengah ke atas ya tapi nggak juga.

Iya, betul. Dulu kan gak boleh. Tapi karena orang tua, pengen Standar Minimal Pelayanan RSBI, akhirnya ya kita sesuaikan.

Ya program itu mbak yang kita lakukan mbak, pengelolaan, semuanya mbak. Bersaingnya lewat ya itu semua.

7. *Bekerjasama dengan pihak komite & stakeholder*

Nurudin:

Oiya, ada kita ada,... ada... *open house*, untuk memperkenalkan sekolah. Sekolah programnya seperti ini-ini... kalau program untuk anak di luar sekolah ya itu dikembalikan ke wali murid. Kita kembalikan ke komite ada 10 orang kira-kira.

Kami selalu ada workshop, awal tahun kemudian membuat program yang digunakan dalam jangka waktu tahun tersebut.

Rofik:

ya, betul. Dulu kan gak boleh. Tapi karena orang tua, pengen Standar Minimal Pelayanan RSBI, akhirnya ya kita sesuaikan.

Iya komite sudah percaya, karena ya komite itu sangat membantu. Pembayaran-pembayaran itukan ya dari komite, ada security, Tata Usaha.

Ya guru dan komite mbak, karena bisa seperti ini ya komite juga ikut berjuang. Sama, kita punya program reading mbak program sekolah, di perpustakaan.

8. *Mengadakan Evaluasi*

Winarta:

Ya pasti ada no mbak, kan kalau kesiswaan itu seminggu sekali nanti kan punya laporan, ya tentang siswa, kemajuan siswa, info lomba-lomba, apa prestasi-prestasi siswa, itu semua yang ngurus kesiswaan. Sampai ada lomba keluar negeri itu ya biasanya kesiswaan mbak.

Sudarji:

Evaluasi apa ya mbak? Kayak monitoring gitu?. Ya pasti ada, ya tadi kayak saya berkunjung ke SMP itu kan juga salah satu dari bentuk evaluasi. Kalau di sini ya kalau di sekolah ya monitoring dan evaluasinya masing-masing kan ada. Ada bagian-bagiannya mbak.

9. *Disiplin dan tepat waktu*

Winarta:

Ya mbak, harus disiplin. Siswa itu, dari waktu masuk sampai pulang, atau istirahat itu sudah harus terbiasa untuk tertib. Kalau pas masuk sekolah ya di depan ada gurunya, salam kepada bapak ibu guru. Pernah

ada yang nangis, dapat masalah, datang jam 7 terlambat karena orang tuanya yang lama dandannya itu juga nanti biasanya kesiswaan yang tau.

d. Kendala yang di hadapai SD Model Sleman

Rofik:

Ya gimana ya... kalau menurut aku sendiri lho mbak, komite itu kurang memahami tugas pokok komite, dan fungsi komite. Kalau tau tugas pokok komite kan jalan ke sekolah ini enak, nah selama ini komite ya beda-beda to mbak. Jadi memperlambat, karena kurang paham. Dan belum paham apa sekolah di sini. Mungkin mereka paham, tapi punya pemahaman sendiri, dan terlalu pintar mbak.

Catatan Lapangan ke 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : 14/12/15
Waktu : 09.47-10.30
Lokasi : Ruang Tamu SD Model Sleman
Sumber Data : Drs. Sudarji
Jabatan : Guru Kelas dan Koordinator SD Model Sleman

Deskripsi Data

Di bagian ini, Sudarji memaparkan pendidikan berwawasan global yang ada di SD Model Sleman. Sesuai dengan orientasi dan visi misi sekolah, pendidikan berwawasan global di SD Model terletak pada kurikulum, sistem pengelolaan dan juga standar yang dimiliki oleh sekolah. Selain membicarakan maksud dari pendidikan yang ada di sekolah tersebut, Sudarji juga menjabarkan secara rinci artikulasi dari visi yang dimiliki SD Model Sleman. Sebagai coordinator utama di SD Model Sleman, Sudarji merupakan salah satu perintis keberhasilan SD Model dalam kiprahnya hingga saat ini. Mulai dari tahap awal sekolah ini muncul, berkaitan dengan pengelolaan, tenaga pendidik dan kependidikan serta profil dan sejarah SD Model Sleman sejak tahun 2008, begitu jelas dipaparkan olehnya.

Sebagai informan kunci sekaligus perintis di SD Model Sleman, kepala sekolah SD Model Sleman banyak melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terutama dengan pak Sudarji. Pada wawancara selama 1jam 33 menit ini, dengan jelas dan rinci Sudarji mengutarakan hal-hal penting yang berkaitan dengan SD Model. Mulai dari komponen *input*, *proses*, *output* dan evaluasi, keseluruhannya diutarakan secara mendalam. Disamping pemaparannya, Sudarji juga mendorong peneliti untuk bertanya lebih dalam mengenai kualitas pendidikan yang ada di SD Model. Sebagai penguat hasil wawancara, Sudarji secara detail mengilustrasikan hal-hal yang berkenaan dengan SD Model Sleman terutama tentang pendidikan berwawasan global dan sistem sekolah Negeri yang memiliki pengelolaan swasta.

Interpretasi

Sesuai wawancara bersama Sudarji, dapat dikatakan bahwa: pendidikan berwawasan global di SD Model Sleman terarah pada pendidikan global perspektif kurikuler (mengarah pada kurikulum dan mata pelajaran) dan pendidikan berwawasan global perspektif reformasi (berkaitan dengan orientasi dan sistem). Selain itu, pendidikan berwawasan global merupakan ciri SD Model Sleman misi yang dibawanya, untuk memperoleh kesuksesan dan citra positif di kalangan masyarakat (wali murid, siswa dan dinas pendidikan), SD Model melakukan berbagai cara untuk merangkai dan menciptakan kualitas pendidikan yang baik dan mampu menjawab tantangan masyarakat akan pendidikan di era

global. SD Model yang berstatus sekolah negeri yang menggunakan pengelolaan swasta ini, telah membawa kesuksesan dan keberhasilan hingga saat ini. Hal ini membuktikan bahwa melalui tujuan pendidikan, visi misi dan pengelolaan yang dilakukan pihak sekolah telah membawa SD Model menjadi sekolah yang berkualitas dengan ciri khas dan standar pengelolaan pendidikan yang mereka terapkan.

Catatan Lapangan ke 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : 15/12/15
Waktu : 08.32-09.00
Lokasi : Ruang Tamu SD Model Sleman
Sumber Data : Rofik Hidayat
Jabatan : Bendahara dan Tata Usaha SD Model Sleman

Deskripsi Data

Pemaparan mengenai pendidikan berwawasan global yang diutarakan oleh Rofik, hampir sama dengan pernyataan Sudarji. Namun pada wawancara selama 1 jam 8 menit ini, Rofik lebih banyak mengutarakan tentang sistem tata kelola dan juga prestasi-prestasi yang telah diraih oleh warga sekolah, baik dari kalangan guru, siswa, bahkan tentang kualitas SD Model itu sendiri. Rofik menambahkan, pendidikan berwawasan global di SD Model Sleman merupakan ciri khusus yang dimiliki SD Model Sleman dan mudah dikenal oleh masyarakat. Rofik menjelaskan, melalui visi dan misi yang dimiliki SD Model Sleman, satu persatu dan tahap demi tahap dapat direalisasikan. Pada wawancara ini Rofik menjelaskan tata kelola SD Model Sleman, mulai dari recruitmen peserta didik, seleksi guru bahkan sistem yang digunakan staf Tata Usaha untuk melakukan pendataan sekolah.

Interpretasi

Dari wawancara tersebut dapat dipahami oleh peneliti bahwa, untuk mencapai tujuan pendidikan berwawasan global, perlu adanya sistem tata pengelolaan yang baik dan terstruktur serta didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten. Kualitas pendidikan dapat diraih, tidak sekedar berhenti pada artikulasi visi dan misi menjadi sebuah kinerja spesifik berupa program-program sekolah.

Catatan Lapangan ke 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : 14/12/15
Waktu : 09.00-10.00
Lokasi : Ruang Tamu SD Model Sleman
Sumber Data : F.X. Winarta, S.Pd
Jabatan : Guru Agama Katolik dan WaKa.Bid. Kesiswaan

Deskripsi Data

Sebagai Wa.Ka. Bag. Kesiswaan, Winarta banyak memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan program sekolah untuk siswa. Program-program sekolah dirancang berdasarkan pada tujuan pendidikan di SD Model Sleman, dan juga atas analisis yang dilakukan para pengelola tentang kebutuhan pendidikan dan pengajaran bagi siswa. Pada wawancaranya ini, Winarta memaparkan bahwa, prestasi siswa dan sekolah adalah berkat kegigihan para guru dan kerjasama yang

solid antara wali murid dan komite. Ia mengatakan, untuk mencapai kualitas pendidikan yang dicita-citakan, mustahil pihak wali murid dan komite tidak berperan. Sebagai sekolah negeri dengan pengelolaan swasta, Winarta menjelaskan bahwa, pendidikan yang baik adalah pendidikan yang terbuka kepada komponen-komponen sekolah.

Interpretasi

Melalui wali murid dan komite sekolah, SD Model hingga saat ini dapat menjaga dan terus meningkatkan kualitas pendidikan yang ada disekolah tersebut. Hal ini dengan jelas bahwa, kualitas pendidikan dapat dinilai dari dukungan dan kerjasama yang baik serta *respect* para *stakeholder*. Kemudian, berkaitan dengan kepercayaan masyarakat sebagai konsumen pendidikan yang turut andil dalam mensukseskan program-program sekolah demi memperoleh kualitas pendidikan dan citra sekolah yang baik.

Catatan Lapangan ke 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : 15/12/15
Waktu : 12.07-13.11
Lokasi : Ruang Tamu SD Model Sleman
Sumber Data : Nurudin, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas dan WaKa. Bid. Kurikulum

Deskripsi Data

Nurudin menjelaskan kurikulum yang digunakan SD Model Sleman serta program-program sekolah yang memiliki unsur budaya bangsa dan wawasan global. Sesuai pemaparan Nurudin, pendidikan berwawasan global di SD Model bukan berorientasi pada perubahan kurikulum dan sistem pengajaran secara fundamental. Untuk pendidikan setingkat sekolah dasar, SD Model tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan dan Standar Pelayanan Minimal. Nurudin juga memaparkan bahwa, pendidikan yang baik akan menciptakan kualitas sekolah yang baik. Kualitas sekolah tidak hanya diukur melalui prestasi siswa dalam bidang akademik, melainkan juga dalam bidang non akademik. SD Model banyak menjuarai lomba-lomba yang berkaitan dengan kebudayaan khususnya budaya Jawa. Kualitas sekolah tidak hanya diukur dari kuantitas dan kualitas siswa, melainkan seluruh komponen (guru, staf, proses, program dan evaluasi) juga memberikan banyak pengaruh.

Interpretasi

Dengan adanya pendidikan berwawasan global di SD Model Sleman, dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas SD Model. Hal tersebut berpengaruh pada kualitas siswa, guru dan staf, *stakeholders* bahkan masyarakat secara umum. Selain itu, melalui prestasi yang diraih oleh SD Model dalam tiap perlombaan yang berkaitan dengan budaya bangsa dan wawasan global, telah melahirkan citra positif yang berpengaruh pada kualitas SD Model.

Catatan Lapangan ke 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : 16/12/15
Waktu : 10.03-12.10
Lokasi : Halaman dan Ruang Jemput Siswa

Deskripsi Keadaan

Pada metode pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti melihat keadaan SD Model di bagian Halaman dan Ruang Jemput Siswa. Halaman dan Ruang Jemput siswa sangat nyaman. Ruang parkir sepeda, kendaraan roda dua, bahkan mobil sudah terparkir rapih. Saat penjemputan siswa, petugas satpam SD Model Sleman telah berjaga di 2 pintu gerbang yang terletak di sebelah barat dan timur.

Catatan Lapangan ke 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : 12/01/16
Waktu : 08.00-10.13
Lokasi : Ruang Lobi dan Tata Usaha SD Model Sleman

Deskripsi Keadaan

Ruang lobi dan Tata Usaha terletak di bagian depan gedung utama SD Model Sleman. Di bagian tersebut, terdapat meja piket guru dan kantor Tata Usaha. Kantor Tata Usaha (TU) SD Model sangat rapih. SD Model memiliki 3 staf tata usaha dengan divisi bendahara, data guru dan data siswa. Peletakan ruang tata usaha di bagian depan merupakan tata ruang yang sengaja diperisapakan untuk melayani murid, wali murid dan tamu untuk melakukan kegiatan yang berkenaan dengan administrasi terutama pembayaran SPP

Catatan Lapangan ke 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : 23/01/16
Waktu : 09.22-12.11
Lokasi : Gedung Utama dan Perpustakaan
Informan : Ciciek Meilina Sulistyowati
Jabatan : Pustakawan

Deskripsi Keadaan

Pada kegiatan observasi kali ini, peneliti berjalan-jalan di gedung utama ke ruang perpustakaan untuk melihat beberapa plakat-plakat berbahasa inggris, slogan dan juga figura prestasi siswa dan sekolah. Hal tersebut dimaksudkan untuk menguji keabsahan data wawancara sesuai dengan kenyataan yang ada di SD Model Sleman. Adanya plakat-plakat, slogan dan figura-figura tersebut menambah semangat siswa dalam berkompetisi baik segi akademik dan non akademik.

Selain itu, pada gedung utama SD Model Sleman dilengkapi jam digital yang sudah di setting sesuai jam belajar siswa. Jam digital juga menunjukkan waktu mulai belajar, waktu istirahat dan usainya jam pelajaran menggunakan bahasa Inggris. Pada gedung ini, terdapat deteksi kehadiran guru yang telah menggunakan sistem *finger print*. Sebagai sekolah yang dirintis SBI dan berstatus Negeri, SD Model secara nyata menerapkan sistem pengelolaan swasta. Hal tersebut sesuai dengan kesepakatan wali murid, komite, pihak sekolah dengan sepengetahuan dinas terkait.

Catatan Lapangan ke 8

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : 2/2/16
Waktu : 07.53-09.21
Lokasi : Halaman SD Model Sleman

Deskripsi Data

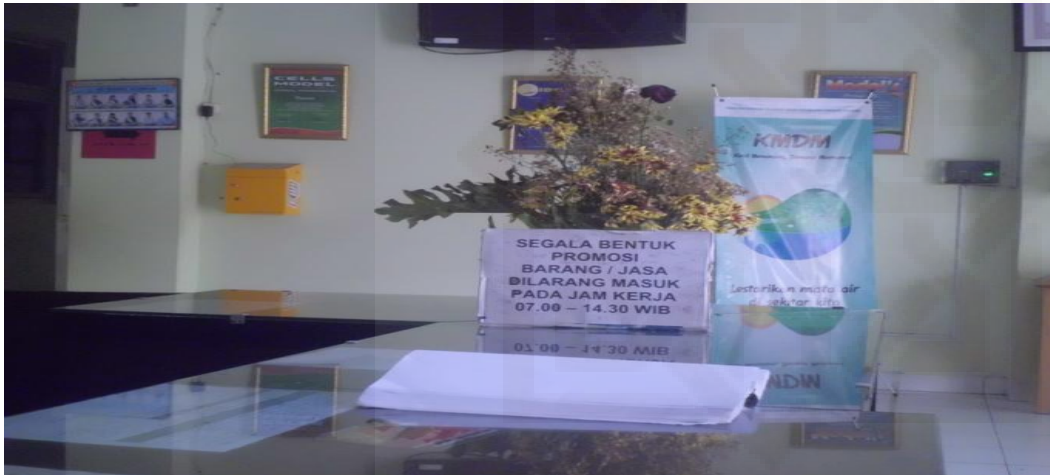
Pada kunjungan peneliti yang ke 8, peneliti melihat keadaan SD Model mulai dari gerbang. Pengelolaan sekolah secara swasta sudah nampak terlihat dengan adanya 2 kantor satpam yang berjaga di setiap gerbangnya. Satpam SD Model merupakan warga sekitar kecamatan Ngemplak yang diangkat menjadi karyawan di SD Model. Sesuai dengan prinsip awal SD Model yang menerapkan otonomi pendidikan dan manajemen berbasis masyarakat, maka karyawan SD Model adalah warga kecamatan Ngemplak. Mulai dari satpam, karyawan masak, dan bagian perkebunan semuanya adalah karyawan sekitar sekolah.

Dibagian timur gedung sekolah terdapat lapangan olah raga, namun demikian sekolah mempunyai program untuk wisata masyarakat dengan berjalan-jalan setiap hari jum'at pada setiap bulannya. Hal tersebut tidak hanya dilakukan oleh siswa, melainkan seluruh warga sekolah terutama guru. Memiliki tujuan bahwa siswa harus memiliki rasa kepedulian dengan memahami keadaan dan hal-hal yang ada disekitar mereka terutama keadaan masyarakat.

Dokumentasi Gambar



Struktur Organisasi Berada di Pintu Utama Gedung SD Model Sleman



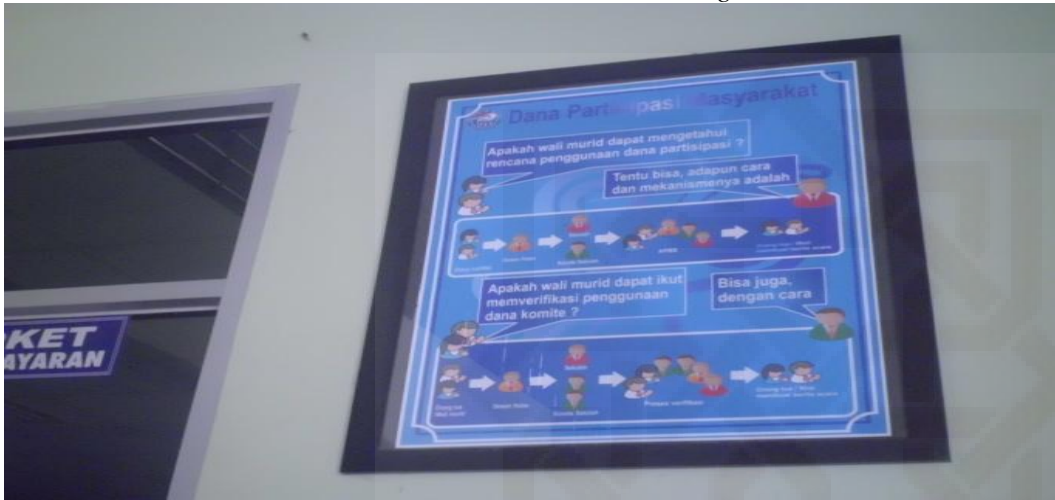
Presensi Kehadiran Guru dan Tenaga Kependidikan SD Model Menggunakan *Finger Print*



Visi dan Misi Berada di Ruang Masuk Gedung Utama SD Model



TK dan SD Model Satu Branding



Transparansi Alur Dana Pendidikan



Piala-Piala Prestasi Siswa SD Model Sleman



Banner *Open House* SD Model Sleman T.A 2013/2014



Membangun Citra Sekolah Melalui Media Masa *Radar Jogja*



Membangun Citra Sekolah Melalui Media Masa *Malioboro Blitz*



Membangun Citra Sekolah Melalui Media Masa



Membangun Citra Sekolah Melalui Media Masa



Logo TK dan SD Model Sleman



Lingkungan Sekolah SD Model Kondusif

nas Komite Sekolah dan SD Model Sleman

KINERJA PEMBAYARAN UANG MAKAN BERSAMA
SD MODEL KABUPATEN SLEMAN T.A. 2015/2016

NO	KELAS	AGUSTUS			SEPTEMBER			OKTOBER								
		RENCANA	SUDAH BAYAR	BELUM BAYAR	RENCANA	SUDAH BAYAR	BELUM BAYAR	RENCANA	SUDAH BAYAR	BELUM BAYAR						
1	I.A	5.600.000	5.200.000	92,86%	400.000	7,14%	5.600.000	5.000.000	89,29%	600.000	10,71%	5.600.000	4.600.000	82,14%	1.000.000	17,86%
2	I.B	5.600.000	5.400.000	96,43%	200.000	3,57%	5.600.000	5.000.000	89,29%	600.000	10,71%	5.600.000	4.200.000	75,00%	1.400.000	25,00%
3	I.C	5.600.000	5.200.000	92,86%	400.000	7,14%	5.600.000	5.200.000	92,86%	400.000	7,14%	5.600.000	4.600.000	82,14%	1.000.000	17,86%
4	II.A	5.800.000	5.800.000	100,00%	0	0,00%	5.800.000	5.800.000	100,00%	0	0,00%	5.800.000	5.800.000	100,00%	0	0,00%
5	II.B	5.800.000	5.200.000	89,66%	600.000	10,34%	5.800.000	5.200.000	89,66%	600.000	10,34%	5.800.000	4.800.000	82,76%	1.000.000	17,24%
6	II.C	5.600.000	5.000.000	89,29%	600.000	10,71%	5.600.000	5.000.000	89,29%	600.000	10,71%	5.600.000	4.800.000	85,71%	800.000	14,29%
7	III.A	5.800.000	4.800.000	82,76%	1.000.000	17,24%	5.800.000	4.800.000	82,76%	1.000.000	17,24%	5.800.000	4.800.000	82,76%	1.000.000	17,24%
8	III.B	5.600.000	4.000.000	71,43%	1.600.000	28,57%	5.600.000	4.000.000	71,43%	1.600.000	28,57%	5.600.000	3.800.000	67,86%	1.800.000	32,14%
9	III.C	5.600.000	4.600.000	82,14%	1.000.000	17,86%	5.600.000	4.600.000	82,14%	1.000.000	17,86%	5.600.000	4.000.000	71,43%	1.600.000	28,57%
10	IV.A	5.200.000	3.800.000	73,08%	1.400.000	26,92%	5.200.000	3.400.000	65,38%	1.800.000	34,62%	5.200.000	2.800.000	53,85%	2.400.000	46,15%
11	IV.B	5.400.000	4.200.000	77,78%	1.200.000	22,22%	5.400.000	4.400.000	81,48%	995.000	18,43%	5.400.000	4.200.000	77,78%	1.200.000	22,22%
12	IV.C	5.400.000	4.600.000	85,19%	800.000	14,81%	5.400.000	4.800.000	88,89%	600.000	11,11%	5.400.000	4.600.000	85,19%	800.000	14,81%
13	V.A	4.400.000	3.600.000	81,82%	800.000	18,18%	4.400.000	3.600.000	81,82%	800.000	18,18%	4.400.000	3.400.000	77,27%	1.000.000	22,73%
14	V.B	4.400.000	3.200.000	72,73%	1.200.000	27,27%	4.400.000	3.200.000	72,73%	1.200.000	27,27%	4.400.000	2.800.000	63,64%	1.600.000	36,36%
15	V.C	3.800.000	3.200.000	84,21%	600.000	15,79%	3.800.000	3.200.000	84,21%	600.000	15,79%	3.800.000	2.600.000	68,42%	1.200.000	31,58%
16	VI.A	4.200.000	3.200.000	76,19%	1.000.000	23,81%	4.200.000	3.000.000	71,43%	1.200.000	28,57%	4.200.000	2.800.000	66,67%	1.400.000	33,33%
17	VI.B	4.600.000	4.200.000	91,30%	400.000	8,70%	4.600.000	4.000.000	86,96%	600.000	13,04%	4.600.000	3.400.000	73,91%	1.200.000	26,09%
18	VI.C	4.600.000	4.000.000	86,96%	600.000	13,04%	4.600.000	4.000.000	86,96%	600.000	13,04%	4.600.000	3.800.000	82,61%	800.000	17,39%
JUMLAH		93.000.000	79.200.000	85,16%	13.800.000	14,84%	93.000.000	78.205.000	84,09%	14.795.000	15,91%	93.000.000	71.400.000	76,77%	21.600.000	23,23%

Mengetahui,
Ketua Komite

1r. Fatih Wijaya, MM

Ngemplak, 2 Nopember 2015
Rofik Hidayat

Ket : Laporan per tanggal 31 Oktober 2015, belum termasuk pembayaran via transfer BRI

Kinerja Pembayaran Uang Komite Sekolah



SD Model Memiliki Lapangan Olah Raga



Detail Logo TK dan SD Model Sleman

Website sebagai media info masyarakat, wali murid, komite dan dinas pendidikan

Forum Komunikasi Komite dan Saran bagi SD Model Sleman

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Khiara Santitami Mujtahid

NIM : 12490113

Pembimbing : Dr. Imam Machali, M.Pd.

Mulai Bimbingan : 7 September 2015

Judul Skripsi :

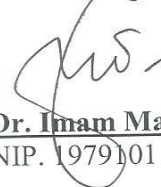
Peningkatan Kualitas Pendidikan Berwawasan Global (*Global Perspective Of Education*) Melalui Manajemen Stratejik di SD Model Sleman.

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	7 September 2015	I	Proposal Skripsi	
2	26 Oktober 2015	II	ACC Proposal Skripsi	
3	19 Desember 2015	III	Konsultasi BAB I dan II	
4	23 Januari 2016	IV	Konsultasi BAB IV, V dan Penulisan	
5	1 Februari 2016	V	Konsultasi Penulisan Keseluruhan	
6	17 Maret 2016	VI	Pengecekan Abstrak dan Kelengkapan	

Yogyakarta, 17 Maret 2016
Pembimbing,



Dr. Imam Machali, M.Pd.
NIP. 19791011 200921 2 005

SURAT KETERANGAN

NOMOR : UIN.02/TT/TU.00.9/ 1204 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Khiara Santitami Mujtahid
NIM : 12490113
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII(Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (NIHIL) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas
Praktek PPL I, PPL-KKN Integratif.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 8 SKS
Jumlah : 141 SKS

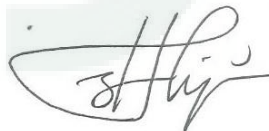
IP Kumulatif : 3,72 (Tiga Koma Tujuh Dua)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan KI/MPI



Supriyono

NIP. : 19600218 199203 1 001

Kepala Bagian Tata Usaha



Dra. Retty Trihadiati

NIP. : 19650320 199203 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

Diberikan kepada:

Nama : **KHIARA SANTITAMI MUJTAHID**
NIM : **12490113**
Jurusan/Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Nama DPL : **Dr. Imam Machali, M.Pd.**

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi 1 (PLP 1) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 96 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP 1 sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

Program Latihan Profesi 2 (PLP 2).

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA


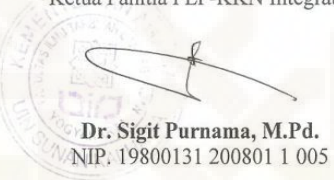
sertifikat

Nomor : UIN.02/ DT/PP.00.9/4313.b/2015

Diberikan kepada **KHIARA SANTITAMI MUJTAHID** Nomor Induk Mahasiswa **12490113** yang telah melaksanakan kegiatan PLP-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MAN Wates 2 dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) **Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.** dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **97.48 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PLP-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/965.a/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Khiara Santitami Mujtahid

تاريخ الميلاد : ٢٥ مايو ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ يناير ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٦	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٣٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢٦ يناير ٢٠١٥

المدير
Zu

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.49.917/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **KHIARA SANTITAMI MUJTAHID**
Date of Birth : **May 25, 1992**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **December 09, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	49
Total Score	447

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 09, 2015
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
19680915 199803 1 005





SERTIFIKAT

Nomor: 00328 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

KHIARA SANTITAMI M.



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

a.n Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Mukhrodi

NIM. 1142 0088

**PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**TRANSKRIP NILAI
UJIAN SERTIFIKASI AL-QUR'AN**

Nama : **Khiara Santitami M.**
Jurusan/Semester : **Manajemen Pendidikan Islam / V**
Predikat : **A/B**

NO	KOMPETENSI	NILAI UJIAN	NILAI PROSENTASE
1	Tahsin dan Tartil	90	36
2	Pengetahuan Tajwid	83	20.8
3	Muhafadloh/Hafalan	90	31.5
Nilai Total		263	88.3%

*Nilai Prosentase : Tahsin dan Tartil (40%), Pengetahuan Tajwid (25%), Muhafadloh/Hafalan (35%)



Mukhrodi
NIM.11420088



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : KHIARA SANTITAMI MUJTAHID
 NIM : 12490113
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 30 November 2015

Kepala PTIPD

Abung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



CURRICULUM VITAE



Khiara Santitami Mujtahid

Sleman, 25 Mei 1992

Alamat Asal : Sambirejo Kalasan Sleman Yogyakarta
Alamat Tinggal : Karangasem Sangrahan Wedomartani Ngemplak Sleman, Yogyakarta
Email : khiasantitamim@gmail.com
No HP : 0857-9915-4851

A. Latar Belakang Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun Lulus
TK	TK An-Nur II	1998
SD	SD N Depok I	2004
SMP	MtsN Ngemplak	2007
SMA	PMDG P1 Mantingan	2010
Institut	ISID Gontor Putri I	2 Semester

B. Pengalaman Organisasi

Tingkat	Nama Organisasi	Divisi/Tugas
SMP	OSIS	Mading dan Karya Tulis
SMA	OPPM	Bagian Koprasi Dapur
	OPPM	Bagian Keamanan
Perkuliahan	LPM Paradigma	Editor
Komunitas	SSChildren Yogyakarta	Relawan Pendidik
	Saung Mimpi	Voulunter

C. Pengalaman Kerja

Lokasi	Spesifikasi	Selesai Kerja
Masjid Al-Haq	Pengajar TPA	2012-2014
LPP Bimbel	Guru Les Privat	2013-2014
Anugrah Grafika	Jasa	2012-2014
PT. Bakoel Corp	CS	2015-Sekarang
CS Kuruma	Penulis Lepas	2015-Sekarang